

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN *ROUDLOTUL MUTAALLIMIN*
WALMUTAALLIMAT SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh

Muhammad Zaed Roys

18410056

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN *ROUDLOTUL MUTAALLIMIN*
WALMUTAALLIMAT SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Muhammad Zaed Roys

18410056

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN *ROUDLOTUL
MUTAALLIMIN WALMUTAALLIMAT* SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Zaed Roys

NIM. 18410056

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



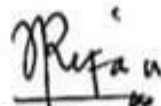
Dr. Ali Ridho, M.Psi

NIP.1998704292006041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Rifa Hidayah, M.Psi

NIP. 19761128200212200

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA
SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUTAALLIMIN
WALMUTAALLIMAT SIDOARJO**

Oleh:

Muhammad Zaed Roys

Telah di pertahankan di depan penguji:

Pada tanggal: 21 November 2022

Susunan Dewan Penguji

Sekretaris



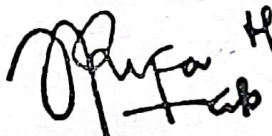
Dr. Ali Ridho, M. Si
NIP. 197804292006041001

Penguji utama



Drs. Zainul Arifin, M. Ag.
NIP. 1965060619940311003

Ketua Penguji



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128200212200

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi

Tanggal 8 Desember 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 19761128200212200

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zaed Roys

NIM :18410056

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN *ROUDLOTUL MUTAALLIMIN WALMUTAALLIMAT* SIDOARJO**, adalah hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 14 Oktober 2022

Peneliti



Muhammad Zaed Roys

NIM: 18410056

MOTTO

و من لم يذق مرّ التعلّم ساعة...تجرّع
ذلّ الجهل طول حياته

“Jika kamu tidak mau merasakan lelahnya belajar, maka kamu akan merasakan pahitnya kebodohan”

-*Imam Syafi'i*-
(Diwan Al-Imam Asyafi'i 33-34)

PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan kepada:

1. untuk orang tua peneliti yang telah membiayai dan berjuang untuk peneliti selama peneliti kuliah khususnya kepada ibu peneliti yang telah memberikan suport dan kasih sayang kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. untuk seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan agar bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. untuk seluruh teman-teman seperjuangan peneliti yang telah memberikan bantuan, saran dan kritik terhadap penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan Syafaatnya kelak dihari akhir.

Penelitian ini tidak akan ada tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu dengan segala banyak terimakasih, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA,. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zamroni, M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Umdatul Khoirot, M. Psi., selaku Dosen Wali yang telah membantu dan mengarahkan selama perkuliahan berlangsung.
5. Dr. Ali Ridho, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi.

6. Semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan karya ilmiah baik dalam bentuk moril ataupun materiil.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhir kata peneliti ucapkan, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 14 Oktober 2022

Peneliti

Muhammad Zaed Roys

NIM: 18410056

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A.Kemandirian belajar.....	9
1.Devinisi Kemandirian belajar.....	9
2.Faktor-faktor Kemandirian belajar.....	13
3.Aspek-aspek Kemandirian belajar.....	10
B.Penyediaan diri.....	15
1.Devinisi penyesuaian diri.....	15
2.Aspek-aspek penyesuaian diri.....	16
C.Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar.....	19
D.Kerangka konseptual.....	20
E.Perspektif Islam.....	21
F.Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A.Desain Penelitian.....	37
B.Identifikasi variabel penelitian.....	37

C.Devinisi operasional	37
1.Kemandirian belajar	38
2.Penyesuaian diri	38
D.Subjek penelitian	38
E.Tahapan Penelitian	39
1.Tahap Pra Penelitian	39
2.Tahap Pengumpulan Data	40
3.Tahap Analisis Penelitian	40
F.Teknik pengumpulan data	40
G.Instrumen Pengumpulan Data	41
1.Skala Kemandirian belajar	42
2.Skala penyesuaian diri	44
H.Analisis data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A.DESKRIPSI LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN	46
1.Latar belakang beridirinya Pondok Pesantren <i>Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat</i>	46
2.Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat	47
B.PELAKSANAAN PENELITIAN	48
1.Waktu dan Tempat	48
2.Jumlah Subjek Penelitian	48
3.Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	48
C.HASIL PENELITIAN	49
1.Validitas	49
2.Reabilitas	52
3.Normalitas	53
4.Linieritas	54
5.Hasil Regresi Sederhana	55
6.Hasil Regresi Ganda	57
D.PEMBAHASAN	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A.Kesimpulan	66
B.Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	20
Gambar 2.2 Pola teks kemandirian belajar.....	24
Gambar 2.3 Mapping konsep psikologi	26
Gambar 2.4 Pola teks islam tentang belajar	32
Gambar 2.5 Mapping konsep psikologi	34
Tabel 2.1 Analisis komponen teks kemandirian belajar dalam psikologi.....	25
Tabel 2.2 Analisis ma'ani mufradat teks tentang kemandirian belajar (Qs. Al- Kahfi: 66).....	28
Tabel 2.3 Analisis ma'ani mufradat teks tentang kemandirian belajar (Qs. Al- Alaq: 1-5).....	29
Tabel 2.4 Analisis ma'ani mufradat teks tentang kemandirian belajar (HR. Tabhrani).....	30
Tabel 2.5 Analisis ma'ani mufradat teks tentang kemandirian belajar (HR. Muslim)	30
Tabel 2.6 Analisis ma'ani mufradat teks tentang kemandirian belajar (HR. Tabhrani).....	31
Tabel 2.7 Analisis komponen Al-Qur'an tentang belajar	33
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Teknik Penilaian Skala Likert.....	30
Tabel 3.3 Blue Print Skala Kemandirian Belajar	32
Tabel 3.4 Blue Print Skala Penyesuaian Diri	33
Tabel 4.1 Nama Ahli Expert Review	39
Tabel 4.2 Validitas Skor Kemandirian Belajar.....	40
Tabel 4.3 Validitas Skor Penyesuaian diri	41
Tabel 4.4 Reabilitas Kemandirian Belajar	42
Tabel 4.5 Reabilitas Penyesuaian Diri	42
Tabel 4.6 Normalitas.....	44

Tabel 4.7 Linieritas	45
Tabel 4.8 Coefficient Regresi Sederhana	46
Tabel 4.9 Model Summary Regresi Sederhana	46
Tabel 4.10 Coefficient Regresi ganda.....	45
Tabel 4.11 9 Model Summary Regresi ganda	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 2: Surat Acc Penelitian dari Lembaga.....	62
Lampiran 3: Skala Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri.....	63
Lampiran 4: Validitas	69
Lampiran 5: Reabilitas	77
Lampiran 6: Normalitas	77
Lampiran 7: Linieritas.....	78
Lampiran 8: Regresi Sederhana.....	79
Lampiran 9: Regresi ganda	80
Lampiran 10: Dokumentasi	80
Lampiran 11: Data Penelitian	82

ABSTRAK

Muhammad Zaed Roys, 18410056, Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian pada santri Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel penyesuaian diri terhadap variabel kemandirian belajar pada santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*". kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor maka peneliti mengambil faktor yang paling penting untuk menunjang kemandirian belajar pada santri yakni faktor penyesuaian diri. Mengingat pondok pesantren adalah tempat pendidikan bagi santri maka santri tidak hanya fokus pada tanggung jawab belajar sebagai seorang siswa saja namun santri memiliki tanggung jawab lain yakni tanggung jawab untuk bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan pesantren.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong non eksperimental yang bersifat kuantitatif. Responden yang berjumlah 103 santri baru pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*.

Berdasarkan dari hasil uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* dapat diterima. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig) yang menunjukkan nilai (Sig) yaitu ,000 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 dan H_1 diterima terdapat pengaruh penyesuaian diri (X) terhadap kemandirian belajar (Y) karena nilai (Sig) < dari 0,05. Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* ditemukan sebesar 53,1%, sedangkan 46,9% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Santri baru, Kemandirian belajar, penyesuaian diri.

ABSTRACT

Muhammad Zaed Roys, 18410056, Effect of adjustment to independence in students of the Roudlotul Mutaallimin Wal Mutaalimat Islamic Boarding School.

This study aims to determine whether there is an influence between the adjustment variable on the learning independence variable in the students of the Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat Islamic boarding school. Learning independence is influenced by many factors, so researchers take the most important factor to support learning independence in students, namely the adjustment factor. Considering that Islamic boarding schools are places of education for students, students do not only focus on the responsibility of learning as a student, but students also have other responsibilities, namely the responsibility to be able to adapt to the boarding school environment.

This research is a non-experimental research that is quantitative in nature. Respondents totaling 103 new students at the Roudlotul Mutaallimin Wal Mutaalimat Islamic boarding school.

Based on the results of the regression test that has been carried out, it shows that there is a positive influence of self-adjustment on the learning independence of the students of the Roudlotul mutaallimin wal mutaalimat Islamic boarding school that is acceptable. As for the basis for decision making in the regression analysis, namely by looking at the significance value (Sig) which indicates the value (Sig), namely .000, it can be concluded that H₀ and H₁ are accepted, there is an effect of self-adjustment (X) on learning independence (Y) because the value (Sig) < of 0.05. The effect of self-adjustment on the learning independence of the Roudlotul mutaallimin wal mutaalimat Islamic boarding school students was found to be 53.1%, while 46.9% of learning independence was influenced by other variables not examined.

Keywords: new students, independent learning, adjustment.

نبذة مختصرة

محمد زيد رويس، 18410056

، أثر التكيف مع الاستقلال للطلاب مدرستهم ودولتهم المتعلمين والمعلمين الإسلامية الداخلية

تهدف هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير بين متغير الضبط على متغير استقلالية التعلم للطلاب مدرسة دولتهم المتعلمين والمعلمين الإسلامية الداخلية. يتأثر استقلالية التعلم بالعديد من العوامل، لذلك يتخذ الباحثون العامل الأكثر أهمية لدعماً استقلالية التعلم للطلاب، ألا وهو عامل التكيف. بالنظر إلى أن المدارس الداخلية الإسلامية هي أماكن تعليمية للطلاب، فإن الطلاب لا يركزون فقط على مسؤولية ولية الدتعليم كطالب، ولكن الطلاب لديهم أيضاً مسؤولية ولية أخرى، وهي مسؤولية القدرة على التكيف مع بيئة المدرسة الداخلية.

هذا البحث هو بحث غير تجريبي ذو طبيعة كمية. بلغ عدد المستجيبين 103 طالباً جديداً في مدرستهم ودولتهم المتعلمين والمعلمين الإسلامية الداخلية.

بناءً على نتائج اختبار الانحدار الذي تم إجراؤه، فقد تبين أن هناك تأثيراً إيجابياً للتكيف الذاتي على استقلالية التعلم للطلاب مدرستهم ودولتهم للمؤمنين والمعلمين الإسلامية الداخلية المقبولة. (Sig) التي تدل على القيمة (Sig) أما بالنسبة لأساس اتخاذ القرار فيتحليل الانحدار، أي بالنظر إلى القيمة الدلالة (X) مقبولان، فهناك تأثير للضبط الذاتي H1 و H0، أي 000، فيمكننا الاستنتاج أن $(Sig) < 0.05$ لأن القيمة (Y) على استقلالية التعلم Roudlotul وجد أن تأثير التكيف الذاتي على استقلالية التعلم للطلاب بالمدارس الداخلية الإسلامية هو 53.1%، بينما تأثر Mutaalimin wal Mutaalimat 46.9% من استقلالية التعلم بتغير أواخر بلديتهم فحصها.

الكلمات المفتاحية: الطلاب بالجدد، التعلم المستقل، التكيف

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan menegaskan proses belajar secara aktif dan efektif harus di miliki oleh setiap pelajar agar pelajar bisa berpikir secara mandiri. Kualitas kemandirian pelajar adalah hal yang sangat dibutuhkan di masa sekarang dan masa depan. Oleh karena itu kemandirian belajar sangat diperlukan oleh setiap pelajar agar menuai hasil yang optimal. Dalam penelitian Usman (2018) menjelaskan bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar ditentukan oleh kemandirian belajar masing-masing individu.

Ada beberapa ahli yang mengartikan kemandirian belajar di antaranya, yakni: Tahar(2006) mengartikan kemandirian belajar sebagai tolak ukur sejauh mana individu belajar serta memecahkan masalah berdasarkan inisiatif dan pola pikir kritis yang di milikinya tanpa adanya pengaruh dari orang lain. kemudian Kartadinata(2001)mendefinisikan kemandirian belajar sebagai sebuah rangkaian proses yang dilalui siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dapat menjadikannya pribadi yang mandiri, siswa belajar didorong oleh kemauan dari dalam dirinya sendiri, sedangkan imbalan atau nilai ialah sebuah hasil dari proses yang dilaluinya. Kemandirian belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu regulasi diri dan kedisiplinan menurut penelitian dariPurwaningsih & Herwin(2020), kemudianmotivasi, sarana prasarana, efikasi diri dan penyesuaian diri menurut penelitian dariSari, Muhsin, & Rozi(2017).

Kemandirian belajar memang sangat penting untuk individu yang masih menempuh proses pendidikan, baik individu yang seorang pelajar, mahasiswa, maupun santri yang tinggal di pondok pesantren. Namun kenyataan yang ada di lapangan peneliti menjumpai individu yang kurang memiliki kemandirian belajar khususnya di kalangan santri dalam lingkungan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang mengajarkan ilmu agama. KH. Zarkasyi mengungkapkan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang mempunyai system asrama dan sosok kiyai sebagai figur sekaligus penanggung jawab pesantren, sebutanan bagi individu yang bertempat tinggal di pondok pesantren adalah santri Wiryosukarto & Hamzah(1996).

Pondok pesantren memiliki kegiatan yang padat. Jadwal kegiatan santri telah di atur mulai dari pembelajaran formal, non-formal, kerja bakti, ibadah dan serangkaian kegiatan lainnya yang sudah di tetapkan di pondok pesantren. Selain itu santri diwajibkan bertempat tinggal di asrama pesantren agar bisa mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah di tetapkan. Dalam penelitian Setyawan(2018) menjelaskan bahwa serangkaian kegiatan pembelajaran yang ada di pesantren menjadikan salah satu faktor santri mengalami malas belajar, selalu berkeinginan untuk “boyong” dan menghindari kegiatan formal pesantren di pagi hari.

Hasil penelitian dari Setyawan(2018) selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 8 februari 2022 dengan salah satu pengurus pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*, yakni pondok pesantren yang terdapat di desa kedungcangkring kecamatan jabon kabupaten sidoarjo.

Diketahui bahwa santri baru kebanyakan mengalami kesulitan untuk belajar mandiri disebabkan karena santri tidak betah dan kurang bisa memahami pelajaran pesantren, serta kurang bisa beradaptasi dengan serangkaian peraturan yang telah ditetapkan di pesantren. Selanjutnya hasil dari penuturan santri baru di pesantren tersebut menggambarkan bahwa santri mengalami ketidaknyamanan lingkungan di pesantren, tidak fahamnya kitab-kitab yang telah dipelajarinya sehingga hal tersebut mengakibatkan kemandirian belajar santri terganggu.

Hasil wawancara peneliti di atas menunjukkan bahwa rendahnya kemandirian belajar yang dimiliki oleh santri baru dalam menjalani tahun pertamanya belajar di pesantren yang memberikan penjelasan bahwa para santri baru memiliki permasalahan dalam kemandirian belajar mereka. Kemandirian belajar pada santri sangatlah penting. Hal ini ditegaskan oleh Suseno, Slamet & Soelistijanto (2022) dalam penelitiannya bahwa peran dan tugas santri adalah membantu segala urusan pesantren serta berkewajiban belajar yang harus ditunaikan.

Kemandirian belajar masih relevan diteliti sampai dengan sekarang di karenakan kemandirian belajar memiliki banyak dampak dalam dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Hidayat (2019) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar di bidang matematika. Penelitian lain yang dilakukan oleh Winata, Friantini & Astuti (2021) mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi mahasiswa STIKIP pada perkuliahan daring. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fatimah (2016) mengatakan adanya hubungan

antara kemandirian belajar terhadap prestasi siswa PAI kelas III SDN Panularan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Kemandirian belajar selain berdampak pada prestasi akademik kemandirian belajar juga berdampak pada hasil belajar individu. Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Aliyyah, Puteri, & Kurniawati (2017) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Siswa kelas IVA dan IVB SDN Pajajaran Bogor. Selanjutnya dibuktikan oleh penelitian dari Suhendri (2011) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian selanjutnya dibuktikan oleh Rijal & Bachtiar (2015) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi.

Hasil dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa terdapat dampak dari kemandirian belajar terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu variabel yang ada di penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih relevan diteliti sampai dengan sekarang.

Sebagaimana disinggung pada bagian awal bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor maka peneliti mengambil faktor yang paling penting untuk menunjang kemandirian belajar pada santri yakni faktor penyesuaian diri. Mengingat pondok pesantren adalah tempat pendidikan bagi santri maka santri tidak hanya fokus pada tanggung jawab belajar sebagai seorang siswa saja namun santri memiliki tanggung jawab lain yakni tanggung jawab

untuk bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan pesantren baik menyesuaikan diri dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren, jadwal kegiatan yang padat, sampai dengan serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan di pesantren. Oleh karena itu penyesuaian diri santri sangatlah penting demi meningkatkan kemandirian belajar santri.

Hal yang mengenai penyesuaian diri berdampak pada kemandirian belajartelah di buktikan oleh penelitian terdahulu. Penelitian dari Suroso(2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dan kemandirian belajar. Penelitian lain yang di lakukan oleh Sari, Muhsin, & Rozi(2017) menyatakan bahwasannya ada pengaruh parsial antara penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar siswa administrasi perkantoran SMK YPE Nusantara Slawi. Penelitian lain yang di lakukan oleh Arifin, Dardiri, & Handayani(2016) menyatakan bahwa adanya hubungan dan signifikan antara kemampuan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang di paparkan di atas menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah faktor yang paling penting untuk menunjang kemandirian belajar.

Ada beberapa ahli yang menyatakan pengertian tentang penyesuaian diri di antaranya, yakni: dari Haber & Runyon(1984) menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses, bukan merupakan keadaan yang statis. Penyesuaian diri dikatakan efektif apabila ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berganti. Penyesuaian diri menjadi salah satu bekal penting dalam membantu individu pada saat terjun dalam

masyarakat luas. Kemudian dalam Fahmy(1982) menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah pengertian yang pada dasarnya diambil dari ilmu Biologi yang di buat oleh teori Charles Darwin yang terkenal sebagai teori evolusi, biasanya pengertian tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan alam tempat ia hidup, agar dapat tetap hidup.

Ciri khas yang ada dalam pendidikan pondok pesantren adalah kemandirian santri. Kemandirian santri terlihat jelas dalam kehidupan lingkungan pondok pesantren yang berhubungan dengan bagaimana kemandirian santri untuk makan, minum, tidur, cuci pakaian, menyiapkan hal yang akan di perlukan sampai dengan kemandirian dalam belajar, dari semua kemandirian yang harus dimiliki oleh santri kemandirian dalam belajarlah yang paling wajib dimiliki oleh santri untuk menuntaskan kewajiban belajar sebagai siswa dalam pondok pesantren Suseno, Slamet, & Soelistijanto(2022). Untuk menunjang keberhasilan menuntaskan kewajiban dalam kemandirian belajar maka penyesuaian diri sangat penting bagi santri sebagaimana penelitian terdahulu yang telah di paparkan di atas tentang pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya tentang kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki oleh santri maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara jelas dan pasti, yang mana semua itu melalui prosedur ilmiah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berada pada konteks pondok pesantren, terutama bagi para santri tahun pertama Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*. Oleh karena itu berdasarkan realitas yang ada peneliti akan menguji adakah pengaruh antara variabel X dengan

variabel Y dengan mengangkat tema “Pengaruh Penyesuaian diri terhadap Kemandirin belajar pada Santri Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat* Sidoarjo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana besar pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar pada santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*?”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara adalah “Untuk membuktikan besarnya pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar pada santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, diantaranya:

1. Sudut pandang akademis

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengaruh penyesuaian diri dengan kemandirian belajar, bagaimana penyesuaian diri dan kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*

2. Sudut pandang praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait yang membutuhkan sekaligus mengetahui tentang penyesuaian diri dengan kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*, sehingga dapat ditindak lanjuti dimasa yang akan mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemandirian Belajar

1. Definisi Kemandirian belajar

Ada beberapa ahli yang mengartikan tentang kemandirian belajar, namun peneliti mengambil tiga teori kemandirian belajar dari para ahli. Kartadinata (2001) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah serangkaian proses yang dilalui siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dapat menjadikannya pribadi yang mandiri, siswa belajar didorong oleh kemauan dari dalam dirinya sendiri, sedangkan imbalan atau nilai ialah sebuah hasil dari proses yang dilaluinya. Seperti halnya guru di sekolah hanya sebagai salah satu sumber pembelajaran, namun guru bukan sebagai pengendali diri siswa untuk lebih giat belajar.

Tahar(2006) mengartikan kemandirian belajar sebagai tolak ukur sejauh mana individu belajar serta memecahkan masalah berdasarkan inisiatif dan pola pikir kritis yang di milikinya tanpa adanya pengaruh dari orang lain. kemudian Mudjiman(2008) menyebutkan bahwa kemandirian belajar sebagai *self motivated learning*, maksudnya individu mampu belajar aktif yang di dorong oleh motif ingin menguasai suatu kompetensi guna untuk mengatasi masalah dan di bangun oleh kemampuan yang di milikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya kemandirian belajar memiliki pengertian sebagai inisiatif yang

dimiliki oleh individu dalam aktivitas belajar tanpa adanya pengaruh dari orang lain untuk mencapai hal yang diinginkannya.

2. Aspek-aspek Kemandirian belajar

Aspek-aspek kemandirian belajar dalam penelitian ini mengambil teori dari Kartadinata(2001) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki lima aspek, yakni bebas bertanggung jawab, inisiatif dan kreativitas, gigih dan progresif, pengendalian diri dan kemantapan diri.

1. Bebas bertanggung jawab

Individu mampu menyelesaikan tugas-tugas yang telah di berikan tanpa bantuan orang lain, mampu menyelesaikan masalah sendiri, mampu mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas segala apa yang telah diperbuatnya. Dalam penelitian Aisyah, Nusantoro, & Kurniawan(2014) menyatakan bahwa tanggung jawab belajar adalah kesadaran kewajiban yang di miliki oleh siswa untuk menuntaskan tugas yang telah di berikan dan bertanggung jawab atas semua yang telah diperbuatnya.

Adapun beberapa contoh mengenai aspek bebas bertanggung jawab dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: setiap melakukan kesalahan di pesantren santri siap menanggung akibatnya, santri mampu menyelesaikan semua tugas yang telah di berikan tanpa bantuan orang lain, santri mengumpulkan tugas pesantren tepat pada waktunya, kemudian santri mampu mengambil keputusan sendiri selama ada di pesantren.

2. Inisiatif dan Kreativitas

Individu mempunyai ide-ide yang cemerlang, mempunyai kreativitas yang tinggi, menyukai hal yang baru dan tidak suka meniru orang lain. Dalam penelitian Cahyono(2017)menyatakan bahwa kemampuan berfikir kreatif memberikan dampak yang positif untuk psikologi siswa sehingga siswa akan merasakan nuansa pembelajaran yang menarik, sedangkan inisiatif belajar sangat penting bagi siswa untuk menumbuhkan hasil yang maksimal.

Adapun beberapa contoh mengenai aspek inisiatif dan kreativitas dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri dan teman-temannya membuat belajar kelompok agar pembelajaran tidak membosankan, ketika di pesantren mati lampu santri mampu membuat lampu berbahan bakar minyak agar tetap bisa belajar, santri menyukai hal yang belum pernah diketahuinya sebelum masuk pesantren, kemudian santri lebih suka menjadi diri sendiri dan tidak suka meniru orang lain.

3. Gigih dan Progresif

Individu tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah, berusaha dalam mencapai hal yang di inginkan, tekun dalam mengejar prestasi, menyukai hal-hal yang menantang. Dalam penelitian Safitri, Nursyamsia, & Setiawan(2020) menyatakan bahwa gigih dan progresif dengan tekun dalam mengejar prestasi merupakan salah satu hal yang mendorong individu memiliki minat belajar yang baik.

Adapun beberapa contoh mengenai aspek gigih dan progresif dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri belajar dengan tekun agar mendapatkan nilai yang bagus saat ujian pesantren, santri yakin bahwa setiap

masalah yang ada di pesantren dapat di atasi, ketika waktu luang santri melakukan aktivitas yang dapat menunjang tujuannya, kemudian santri menyukai hal yang menantang untuk mendisiplinkan dirinya.

4. Pengendalian diri

Individu mampu mengendalikan tindakan, mengendalikan emosi, mampu mendisiplinkan diri, berfikir dahulu sebelum bertindak, menyelesaikan masalah dengan cara damai. Dalam penelitian Handayani & Subakti(2021) menyatakan bahwa pengendalian diri dengan mendisiplinkan diri sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena bertujuan untuk menghindarkan individu dari hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Adapun beberapa contoh mengenai aspek pengendalian diri dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: ketika santri mempunyai masalah pada temannya santri langsung meminta maaf, santri tidak mudah marah ketika ia di ganggu orang lain, santri mampu mengendalikan diri ketika sedang marah, selanjutnya sebelum melakukan sesuatu di pesantren santri memikirkan konsekuensinya.

5. kemantapan diri

individu mampu mengenal dirinya secara mendalam, percaya pada kemampuan diri sendiri, menerima diri sendiri, mendapatkan kepuasan dari hasil usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Dalam penelitian Indriawati (2018) menyatakan bahwa kemantapan diri dengan mempercayai kemampuan diri sendiri adalah suatu bagian yang unik dan berharga dalam kehidupan, karena dengan kepercayaan diri individu akan lebih berani dalam

mengutarakan pendapat didepan banyak orang serta individu akan lebih percaya dengan kemampuan dirinya sendiri.

Adapun beberapa contoh mengenai aspek kemantapan diri dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri sangat mengenali dirinya sendiri dengan begitu baik, santri sangat yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang ada di pesantren, ketika mendapatkan nilai berapapun saat ujian pesantren santri merasa bangga karena usahanya sendiri, selanjutnya santri tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kemandirian belajar dari penelitian ini meliputi bebas bertanggung jawab, inisiatif dan kreatif, gigih dan progresif, pengendalian diri dan kemantapan diri.

3. Faktor-faktor Kemandirian belajar

Factor-faktor kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan variable-variabel yang memiliki dampak langsung terhadap kemandirian belajar, yakni regulasi diri, kedisiplinan, motivasi, sarana prasarana, efikasi diri dan penyesuaian diri.

a. Regulasi diri

Purwaningsih & Herwin(2020) menyatakan regulasi diri merupakan proses mengendalikan diri dalam belajar dengan menyusun serangkaian kegiatan belajar yang telah di tetepkannya kemudian mengevaluasi hasil belajar dengan memperbaiki dan meningkatkan proses belajar agar mendapatkan hasil yang optimal dan memunculkan kemandirian dalam belajar.

b. Kedisiplinan

Purwaningsih & Herwin(2020) menyatakan salah satu cara untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar adalah membangun kedisiplinan, karena sikap disiplin bertujuan untuk menjaga perilaku yang menyimpang dan hal yang dapat mengganggu proses dalam belajar.

c. Motivasi

Sari, Muhsin, & Rozi(2017) menyatakan individu yang memiliki motivasi dalam belajar tidak akan berhenti belajar walaupun mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar serta dengan adanya motivasi dalam diri individu, maka individu akan belajar tanpa harus di perintah oleh orang lain.

d. Sarana prasarana

Sari, Muhsin, & Rozi(2017) menyatakan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung untuk kemandirian belajar. Apabila terdapat kekurangan dari sarana prasarana maka hal tersebut bisa mengakibatkan pengaruh pada semangat belajar individu. Oleh karena itu penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran harus seimbang untuk bisa meningkatkan kemandirian belajar individu.

e. Efikasi diri

Sari, Muhsin, & Rozi(2017) menyatakan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempercayai dirinya bisa melakukan semua hal yang dia inginkan. Oleh karena itu efikasi diri sangat di perlukan untuk menumbuhkan kemandirian belajar pada individu agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik.

f. Penyesuaian diri

Sari, Muhsin, & Rozi(2017) menyatakan dalam dunia pendidikan individu di haruskan menyesuaikan dirinya dalam lingkungan pendidikan untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, maka peneliti menyimpulkan tentang faktor yang berdampak langsung pada kemandirian belajar yakni: regulasi diri, kedisiplinan, motivasi, efikasi diri, sarana prasarana, penyesuaian diri.

B. Penyesuaian Diri

1. Devinisi penyesuaian diri

Ada beberapa ahli yang mengartikan tentang penyesuaian diri, namun peneliti mengambil tiga teori penyesuaian diri dari para ahli di antaranya yakni Penyesuaian berasal dari kata sesuai dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cocok, serasi, benar, seimbang, selaras, seirama, berpatutan, sependapat. Sedangkan makna diri adalah badan, orang, seorang secara pribadi, tidak dengan yang lain sedangkan Haber & Runyon(1984)menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses, bukan merupakan keadaan yang statis. Penyesuaian diri dikatakan efektif apabila ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berganti. Penyesuaian diri menjadi salah satu bekal penting dalam membantu individu pada saat terjun dalam masyarakat luas.

Fahmy(1982)menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah pengertian yang pada dasarnya diambil dari ilmu Biologi yang di buat oleh teori Charles Darwin yang terkenal sebagai teori evolusi, biasanya pengertian tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan alam tempat ia hidup, agar dapat tetap hidup. Semiun(2006)Selanjutnya menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang melibatkan antara respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu menanggulangi kebutuhan dan menyeimbangkan tuntutan batin dengan tuntutan lingkungan dimana ia hidup.

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa penyesuaian diri yaitu proses mental individu ketika menghadapi keadaan baru yang mengharuskan individu untuk mencapai kenyamanan pada lingkungan tempat tinggalnya agar dapat menanggulangi konflik yang ada pada individu tersebut, karena manusia adalah mahluk yang dinamis sehingga penyesuaian diri dapat terjadi kapanpun dan dimanapun.

2. Aspek-aspek penyesuaian diri

Aspek-aspek penyesuaian diri dalam penelitian ini mengambil teori dariHaber & Runyon(1984)yang menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki lima aspek, yakni persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, citra diri yang positif, kemampuan mengekspresikan perasaan, hubungan interpersonal yang baik.

a. Persepsi yang akurat tentang realitas

Jannah(2013) menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengenali konsekuensi yang telah ia perbuat

dan bisa mengendalikan perilaku sesuai konsekuensinya. Ada beberapa contoh mengenai aspek persepsi yang akurat terhadap realitas dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri memahami semua akibat yang telah ia perbuat, santri memahami konsekuensi tinggal berjauhan dengan orang tuanya saat ada di pesantren, santri memiliki rencana untuk masa depannya, kemudian santri siap menerima semua resiko yang telah diperbuatnya.

b. Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan

Jannah (2013) menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengatasi masalah dan konflik serta mampu bertahan dari stress yang di hadapi sepanjang hidupnya. Ada beberapa contoh mengenai aspek kemampuan mengatasi stress dan kecemasan dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri mampu mencari solusi yang tepat untuk masalah yang ia hadapi, santri mampu bangkit kembali dari kegagalan yang dia alami, santri dapat melakukan aktivitas seperti biasa walaupun sedang cemas, kemudian santri mampu mengatasi stress yang muncul.

c. Citra diri yang positif

Jannah (2013) menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengenali kelemahan dirinya sebagaimana individu mengetahui kemampuannya. Ada beberapa contoh mengenai aspek citra diri yang positif dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, santri yakin bisa menyelesaikan semua tugas dari pondok, santri menyadari kelemahan yang dimilikinya, kemudian santri merasa mampu membantu orang lain dengan kelebihan yang dia miliki.

d. Kemampuan mengekspresikan perasaan

Jannah (2013) menyatakan bahwa Individu yang memiliki penyesuaian diri baik juga memiliki emosi yang sehat. Individu tersebut bisa mengekspresikan perasaannya sesuai dengan keadaan yang di alaminya. Ada beberapa contoh mengenai aspek kemampuan mengekspresikan perasaan dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri mengetahui penyebab kesedihannya, santri memilih diam ketika suasana hatinya tidak enak, santri dapat mengendalikan rasa khawatirnya, kemudian santri menyadari alasannya saat ia marah.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Jannah (2013) Individu yang memiliki penyesuaian diri baik mampu menjalin hubungan yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Ada beberapa contoh mengenai aspek hubungan interpersonal yang baik dalam kehidupan santri, di antaranya yakni: santri mudah bergaul di lingkungan barunya, santri tertarik untuk mengenal temannya lebih dalam, santri dan teman-temannya saling membantu ketika mendapati masalah, kemudian santri memberikan solusi saat temannya curhat tentang masalah yang di alaminya.

Dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri yang baik harus memenuhi aspek-aspek yang telah di sebutkan dari teori Haber & Runyon yakni: persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, citra diri yang positif, kemampuan mengekspresikan perasaan dan hubungan interpersonal yang baik.

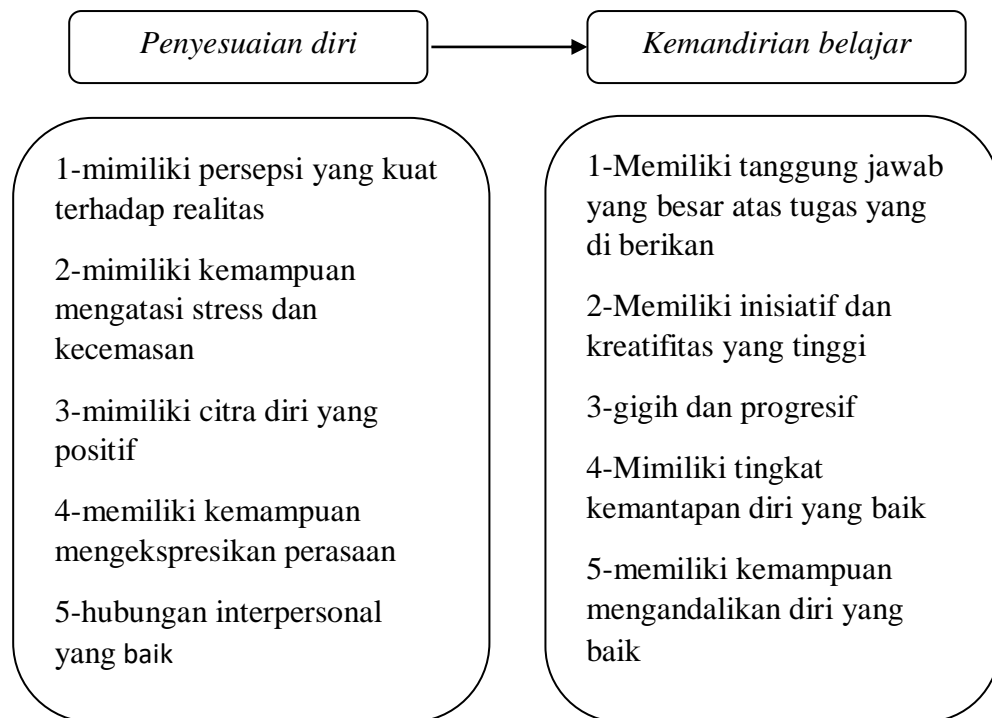
C. Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar.

Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar telah diteliti oleh beberapa ahli yang di antaranya yakni penelitian dari Rahma (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar yang tinggal di Pondok Pesantren. Penelitian dari Suroso (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dan kemandirian belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arifin, Dardiri, & Handayani (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan dan signifikan antara kemampuan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Berdasarkan gambaran dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penyesuaian diri berperan penting dalam kemandirian belajar. Karena untuk mencapai kemandirian belajar individu harus berhasil dalam proses penyesuaian diri dalam lingkungannya. begitupun dengan santri untuk menunjang keberhasilan menuntaskan kewajiban dalam kemandirian belajar maka penyesuaian diri dalam lingkungan pesantren sangat penting bagi santri.

D. Kerangka konseptual

Gambar 2.1 Kerangka konseptual



Kerangka konseptual yang telah digambarkan di atas menunjukkan adanya pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. Hal ini dibuktikan jika individu memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas maka individu akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas semua tugas yang telah diberikan kepadanya. Kemudian jika individu memiliki kemampuan mengatasi stress dan kecemasan maka individu akan mampu mengendalikan diri dengan keadaan sekitar. Selanjutnya jika individu memiliki citra diri yang positif maka individu mampu memiliki inisiatif dan individu akan gigih dan progresif ketika belajar. Selanjutnya jika individu memiliki kemampuan mengekspresikan perasaan yang baik maka individu mampu mengendalikan diri dengan baik. Kemudian

yang terakhir jika individu memiliki hubungan interpersonal yang baik maka individu dapat memiliki kreatifitas dan inisiatif yang tinggi.

E. Perspektif Islam

1. Telaah Teks Psikologi Kemandirian Belajar

a. Sampel Teks

Kartadinata (2001) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah serangkaian proses yang dilalui siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dapat menjadikannya pribadi yang mandiri, siswa belajar didorong oleh kemauan dari dalam dirinya sendiri, sedangkan imbalan atau nilai ialah sebuah hasil dari proses yang dilaluinya. Seperti halnya guru di sekolah hanya sebagai salah satu sumber pembelajaran, namun guru bukan sebagai pengendali diri siswa untuk lebih giat belajar.

Tahar(2006) mengartikan kemandirian belajar sebagai tolak ukur sejauh mana individu belajar serta memecahkan masalah berdasarkan inisiatif dan pola pikir kritis yang di milikinya tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

Mudjiman(2008) menyebutkan bahwa kemandirian belajar sebagai *self motivated learning*, maksudnya individu mampu belajar aktif yang di dorong oleh motif ingin menguasai suatu kompetensi guna untuk mengatasi masalah dan di bangun oleh kemampuan yang di milikinya.

Suhendri, H. (2015) menyebutkan Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang siswa untuk berupaya secara mandiri dalam menggali informasi belajar dari sumber belajar selain guru.

Basir (2010) bahwa “ kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya”.

Dhesiana (2009) bahwa “kemandirian belajar (*selfdirection in learning*) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpai di dunia nyata”.

Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2005: 50) Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Kemudian Ormrod (2008) menyampaikan bahwa kemandirian belajar memungkinkan siswa menjadi individu yang mampu menyelesaikan masalah dalam belajar.

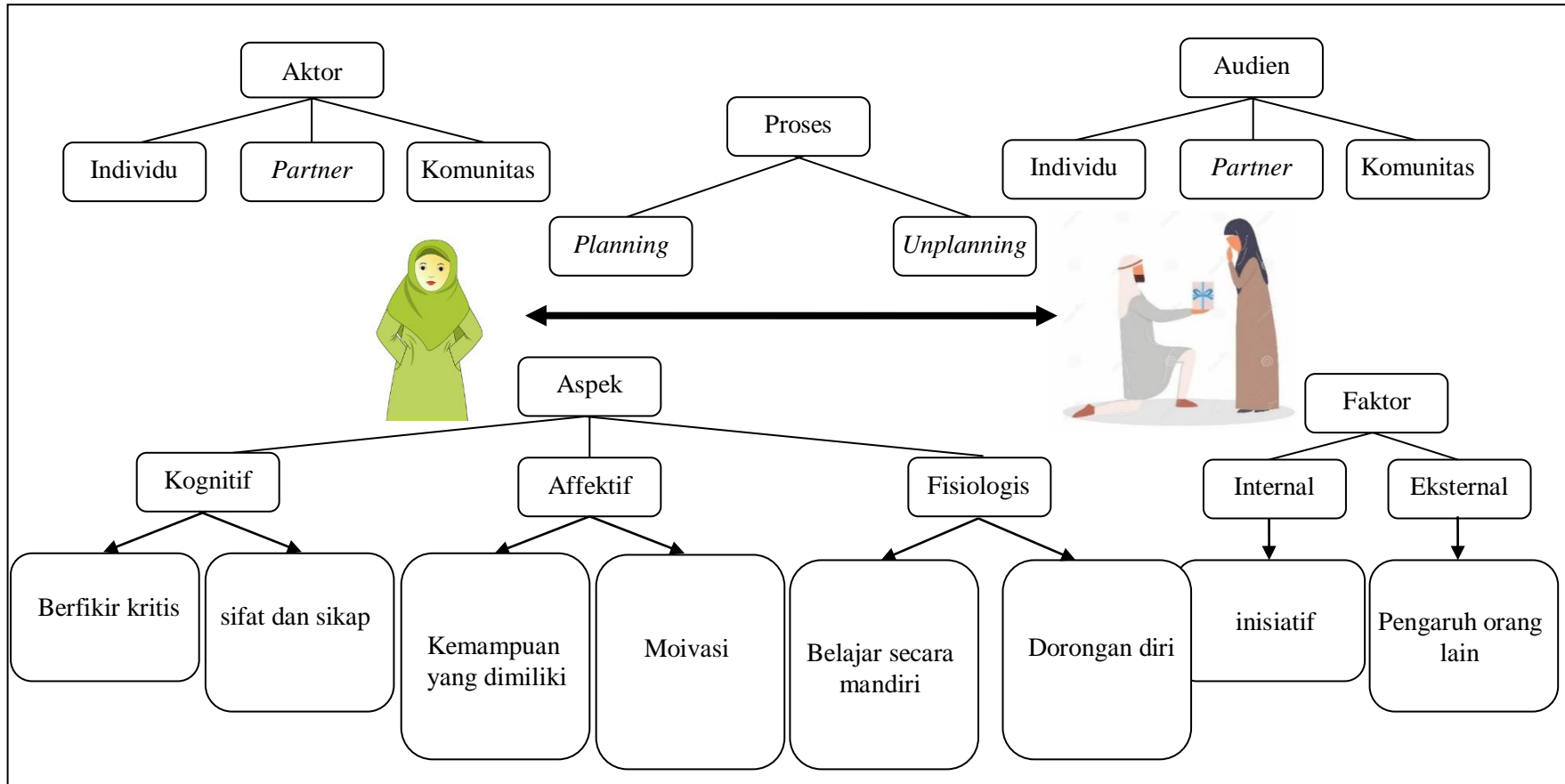
Suhendri dan Mardalena (2013:109) menyatakan bahwa “kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016) menyatakan kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas pribadi, kompetensi, dan kecakapan secara mandiri berbekal kemampuan dasar yang dimiliki individu tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran.

Abu Ahmadi (2004: 31), “Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain”. Selanjutnya kemandirian Aini, P. N., & Taman, A. (2012) menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Pola Teks Psikologi Mengenai Kemandirian Belajar

Gambar 2.2
Pola Teks Kemandirian Belajar



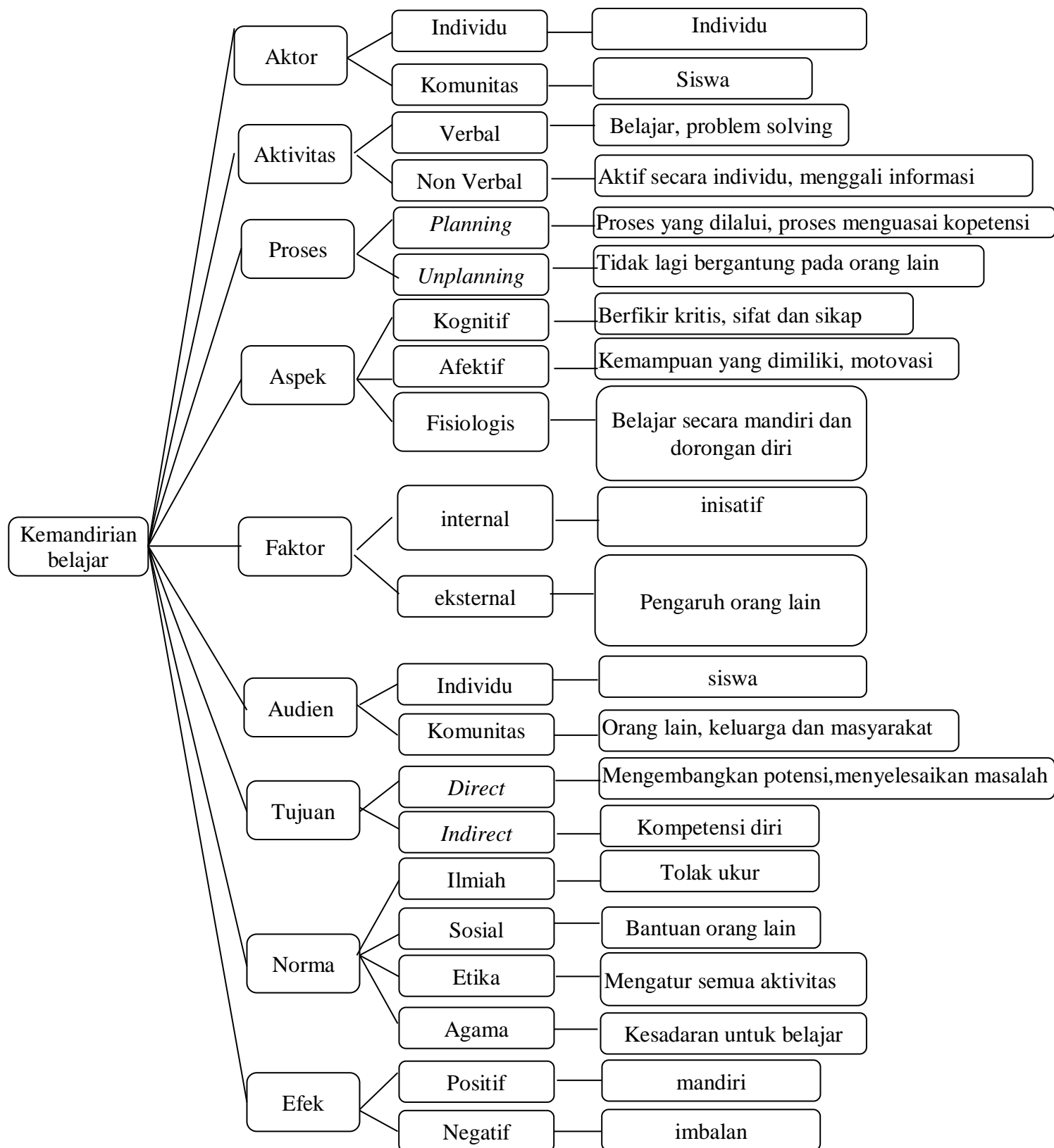
c. Analisis Komponen Teks Kemandirian belajar dalam Psikologi

Tabel 2.1
Analisis Komponen Teks Kemandirian belajar dalam Psikologi

No	Komponen	Kategori	Deskriptif
1	Aktor	Individu	Individu
		Patner	Orang lain
		Komunitas	Siswa
2	Aktivitas	Verbal	Belajar, problem solving
		Non Verbal	Aktif secara individu, menggali informasi
3	Proses	<i>Planning</i>	Proses yang dilalui, proses menguasai kopetensi
		<i>Unplanning</i>	Tidak lagi bergantung pada orang lain
4	Aspek	Kognitif	Berfikir kritis
			Sifat dan sikap
		Afektif	Kemampuan yang di miliki
			Motivasi
		Fisiologis	Belajar secara mandiri
Dorongan diri			
5	Faktor	Internal	Inisiaif
		Eksternal	Pengaruh orang lain
6	Audien	Individu	Siswa
		Komunitas	Orang lain, keluarga, masyarakat,
7	Tujuan	<i>Direct</i>	Mengembangkan potensi, untuk mengatasi masalah
		<i>Indirect</i>	Kopetensi diri
8	Norma	Ilmiah	Tolak ukur
		Sosial	Bantuan orang lain
		Etika	Mengatur semua aktivitas
		Agama	Kesadaran untuk belajar
9	Efek	Positif (+)	Mandiri
		Negatif (-)	Imbalan

d. Kemandirian belajar Teks Psikologi

Gambar 2.3 Mapping Konsep Teks Psikologi



e. Rumusan Konseptual Tentang kemandirian belajar

1) General

Kemandirian belajar merupakan kemampuan individu melalui proses *planning* ataupun *unplanning* sehingga berdampak pada efek mandiri yang dipengaruhi oleh dominan faktor internal dan eksternal.

2) Partikular

Kemandirian belajar memiliki pengertian sebagai inisiatif dan dorongan diri yang dimiliki oleh individu dalam aktivitas belajar tanpa adanya pengaruh dari orang lain untuk mengembangkan kompetensi agar bisa menyelesaikan masalah yang di alaminya dalam konteks lingkungan kehidupannya.

2. Telaah Teks Islam tentang Kemandirian belajar

a. Sampel teks Islam (Al-Qur'an)

1) Qs. Al Kahfi: 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا
عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya: "Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?"

Tabel 2.2

Analisis Ma'ani Mufaradat Teks Islam tentang Kemandirian belajar (QS. Al-kahfi: 66)

No.	Teks Islam	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	هَلْ	Apakah	أ	إِجَابَ ه	Faktor	<i>Inisiatif</i>
2.	مُوسَى	Nabi musa as	رَسُول	رجل	Aktor	Individu
3.	اتَّبَعَكَ	Mengikuti	ذيل	متفرق	Aktivitas	Partisipasi
4.	ك	Kamu	أنت	ه	Audiens	Partner
5.	تُعَلِّمَنَّ	Mengajarkan	أخبرك	يتعلم	Proses	Edukasi
6.	عَلِّمَتْ	Diajarkan	أخبرك	يتعلم	Proses	Edukasi
7.	رُشْدًا	Petunjuk	اتجاه	تتأفر	Efek	Tujuan

2) Qs. Al- Alaq: 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tabel 2.3

Analisis Ma'ani Mufaradat Teks Islam tentang Kemandirian belajar (QS. Al-Alaq: 1-5)

No.	Teks Islam	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	اقْرَأْ	Bacalah	أشير	استمع	Norma	Listening
2.	بِاسْمِ رَبِّكَ	Dengan menyebut nama tuhanmu	يتدو	اكتب	Proses	Pemahaman
3.	الَّذِي	Seseorang	شخص	هدف	Audiens	Person
4.	ك	Kamu	أنت	ه	Audiens	Patner
5.	خَلَقَ	Menciptakan	صنع	ينفي	Proses	Edukasi
6.	الْإِنْسَانَ	Manusia	رجل	حيوان	Tujuan	Human
7.	عَلَّمَ بِأَقْلَمٍ	mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam	أخبرك	يتعلم	Proses	Edukasi
8.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا	Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya	أخبرك	يتعلم	Tujuan	Edukasi

	لَمْ يَعْدَم					
--	-----------------	--	--	--	--	--

3) Hadist Riwayat Tabhrani.

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمَيْكُمْ وَلِيَلُوا
لِمُعَلِّمَيْكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

Tabel 2.4

Analisis Ma'ani Mufaradat Teks Islam tentang Kemandirian belajar (HR. Tabhrani)

No.	Teks Islam	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	تَعَدَّ مُوا	Belajarlah	قطار	لعب	Aktivitas	Edukation
2.	عَدَّ مُوا	Mengajarlah	مما رسة	لاحق	Proses	Pemahaman
3.	الْمُ عَلِّمِ يَكُم	Guru-gurumu	مرشد	الطلا ب	Faktor	Komunitas
4.	وَلَيَد لُوا	Berbuat baiklah	جيد	سئى	Norma	Altruisme

4) Hadist Riwayat Muslim.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ
بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim).

Tabel 2.5

Analisis Ma'ani Mufaradat Teks Islam tentang Kemandirian belajar (HR. Muslim)

No.	Teks Islam	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	مَنْ	Orang	رجل	ساكن	Aktor	<i>person</i>
2.	سَلَكَ	Menempuh	يتبع	المضيقدا	Proses	<i>Planing</i>
3.	يَلْتَمِسُ مِيسُ	Mencari	مطار دة	تجد	Aktivitas	Pencarian
4.	وَلْيَدِ لَوْ ا	Berbuat baiklah	حيد	سيئ	Norma	<i>Altruisme</i>
5.	عِلْمًا ا	Ilmu	مهارة	غبي	Tujuan	<i>Theory</i>
6.	سَهَّلَ	Memudahkan	أطلقت	يعقد	Efek	<i>Easy</i>
7.	طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ	Jalan menuju surga	اتجاه	خاطئ	Efek	<i>Direction</i>

5) Hadist Riwayat Tabhrani

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ
وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: "Belajarliah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya." (HR Thabrani).

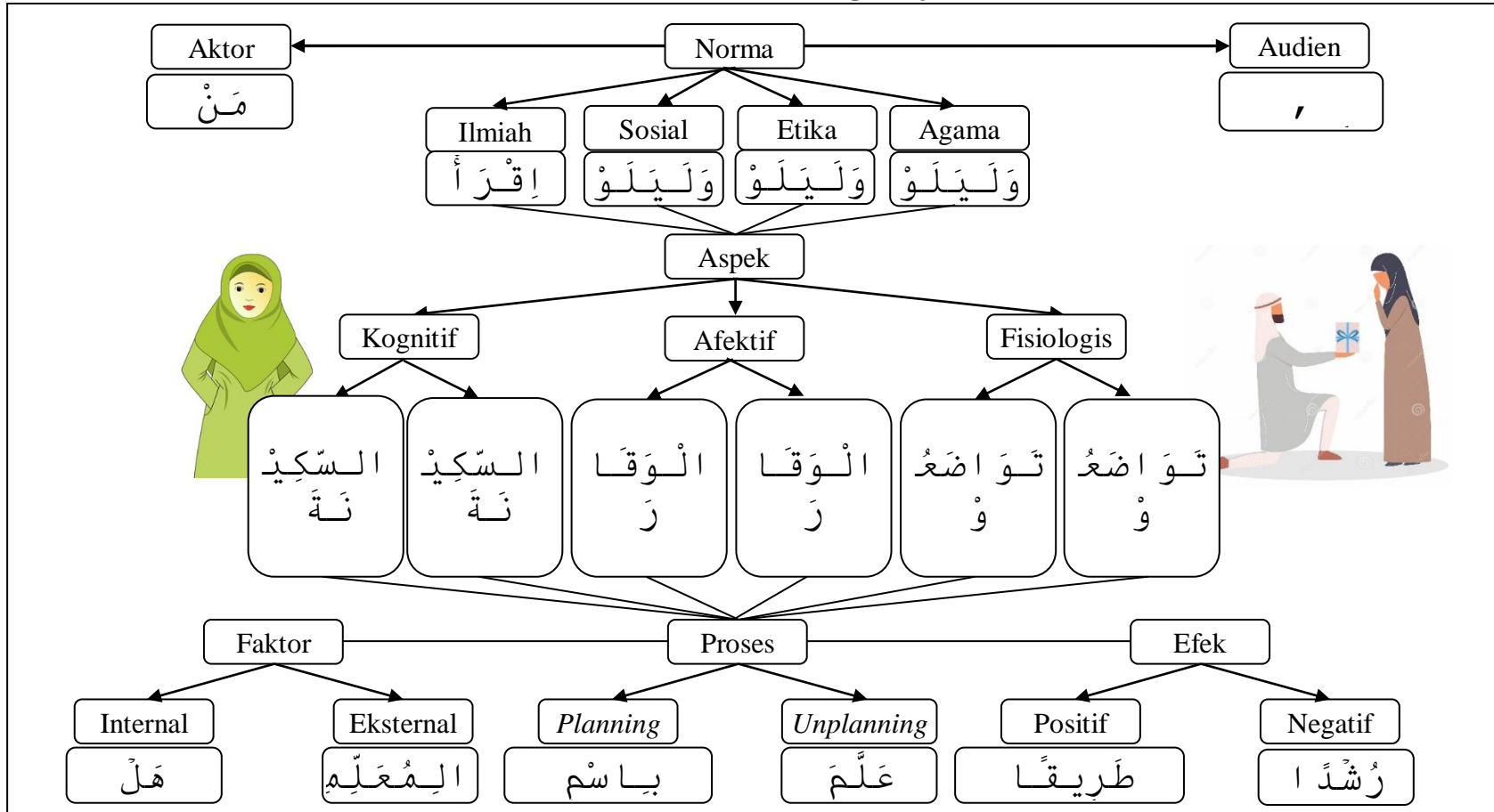
Tabel 2.6

Analisis Ma'ani Mufaradat Teks Islam tentang Kemandirian belajar (HR. Tabhrani)

No.	Teks Islam	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	تَعَدُّ مُوا	Belajarliah	قطار	لعب	Aktivitas	<i>Edukation</i>
2.	العِ نَم	Mengajarliah	مهارة	غبي	Tujuan	<i>Theory</i>
3.	السَّ كِيْنَدَ ة	Ketentraman	هدوء	الضوء ضاء	Aspek	<i>safe</i>
4.	الْو قَا رَ	Ketenangan	مريح	الضوضاء	Aspek	<i>calm down</i>
5.	تَوَا ضَعُوْ	Rendah hati	الانصياع	متكبر	Aspek	<i>Humble</i>
6.	مَنْ	Orang	رجل	ساكن	Audience	<i>Person</i>

b. Pola Teks Islam tentang belajar

Gambar 2.4
Pola Teks Islam tentang belajar



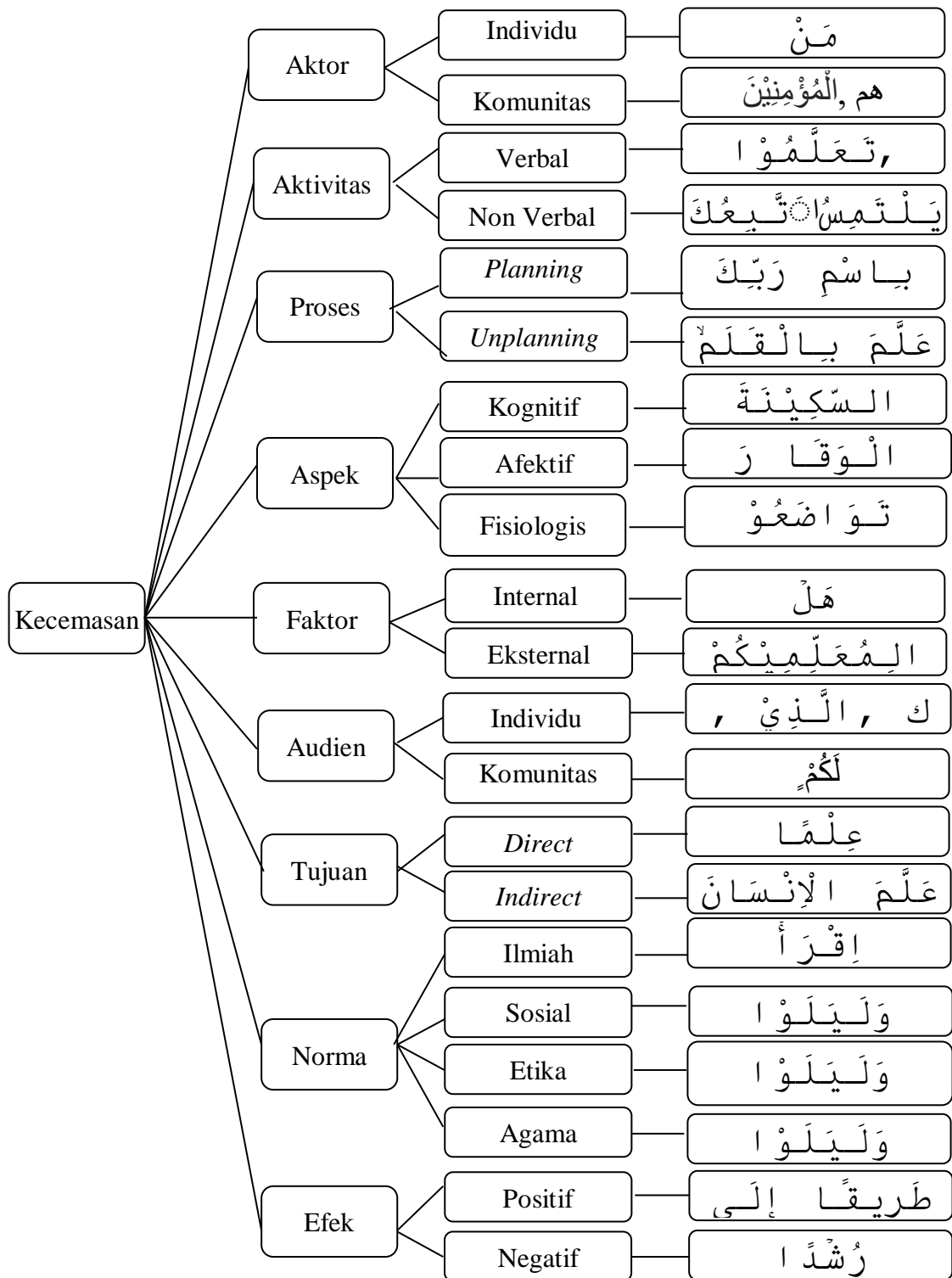
c. Analisis Komponen Teks Islam

Tabel 2.7 Tabel Analisis Komponen Al-Qur'an belajar

	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu, <i>personal</i>	مَنْ
		Komunitas	الْمُعَلِّمِيكُمْ
2	Aktivitas	Verbal	تَعَلَّمُوا ,
		Non Verbal	يَلْتَمِسُ أَتَّيْعُكَ ,
3	Proses	<i>Planning</i>	بِاسْمِ رَبِّكَ
		<i>Unplanning</i>	عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
4	Aspek	Kognitif	السَّكِينَةَ
		Afektif	الْوَقَارَ
		Fisiologis	تَوَاضَعُوا
5	Faktor	Internal	هَلْ
		Eksternal	الْمُعَلِّمِيكُمْ
6	Audien	Individu	, الَّذِي , ك
		Komunitas	لَكُمْ
7	Tujuan	<i>Direct</i>	عِلْمًا
		<i>Indirect</i>	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
8	Norma	Ilmiah	اقْرَأْ
		Sosial	وَلْيَلُوا
		Etika	وَلْيَلُوا
		Agama	وَلْيَلُوا
9	Efek	Positif (+)	طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
		Negatif (-)	رُشْدًا

d. Peta Konsep Teks Islam

Gambar 2.5*Mapping* Konsep Psikologi



e. Rumusan Konseptual belajar

1) General

Kemandirian belajar merupakan kemampuan individu melalui proses *planning* (بِاسْمِ رَبِّكَ) ataupun *unplanning* (عَلَّمَ بِالْقَلَمِ) sehingga berdampak pada efek mandiri yang dipengaruhi oleh dominan faktor internal (هَلْ) dan eksternal (المُعَلِّمِيكُمْ).

2) Partikular

Kemandirian belajar memiliki pengertian sebagai inisiatif dan dorongan diri (هَلْ) yang dimiliki oleh individu dalam aktivitas belajar (تَعَلَّمُوا) yang di pengaruhi oleh orang lain (المُعَلِّمِيكُمْ) untuk menemukan petunjuk (رُشْدًا) dan memperoleh jalan menuju surga (طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ).

F. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain maka menunjukkan adanya pengaruh antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar maka peneliti mengasumsikan dua hipotesisi sebagai berikut:

H0: adanya pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar pada santri Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*.

H1: adanya pengaruh positif antara penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar pada santri Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal mutaalimat*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Data yang digunakan berupa angka-angka yang didapat melalui hasil dari pengisian kuisioner oleh subjek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar pada santri pondok pesantren *Raudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*. Metode yang digunakan adalah metode survei dimana dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah diisi oleh responden. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian korelasional.

B. Identifikasi variabel penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independen (X) : Penyesuaian diri
2. Variabel Dependen (Y) : Kemandirian belajar

C. Definisi operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Dalam hal ini untuk mencegah terjadinya perbedaan persepsi dalam mengartikan definisi untuk setiap variable dari peneliti ini, maka definisi dari peneliti ini terbagi sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar merupakan sejauh mana individu mampu belajar secara mandiri tanpa ada dorongan dari orang lain. Tinggi dan rendahnya kemandirian belajar individu dilihat dari berdasarkan jawaban dari subjek yang merespon item-item yang mengungkapkan lima aspek yakni: bebas bertanggung jawab, inisiatif dan kreatifitas, gigih dan progresif, pengendalian diri serta kemantapan diri. Jadi yang di maksud dengan kemandirian belajar dalam penelitian ini dioprasionalkan sebagai besaran skor subjek berdasarkan respon mereka pada instrumen kemandirian belajar.

2. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri merupakan sejauh mana individu mampu menghadapi situasi dan kondisi apapun yang selalu berganti. Tinggi dan rendahnya penyesuaian diri individu dilihat dari berdasarkan jawaban dari subjek yang merespon item-item yang mengungkapkan lima aspek yakni: persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi serta hubungan interpersonal yang baik.

D. Subjek penelitian

Populasi menurut Azwar (2015) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan peneliti untuk dikaji kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek pada santri pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat* yang terdapat pada desa Kedungcangkring kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Sampel menurut Usman A. D,(2004) merupakan sebagian dari individu yang termasuk dalam populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Pada jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan pendapat Sugiyono (2014) yaitu ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampel sampai dengan 500 sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan Teknik yang menggunakan kriteria khusus untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria. Peneliti membuat kriteria untuk penelitian yaitu :

- a. Santri Pondok Pesantren Raudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat
- b. Santri Baru

Tabel 3.1 Sampel penelitian

	Jenis kelamin	Jumlah	Total
Santri baru	Laki-Laki	10	103
	Perempuan	93	

Sumber: Absensi santri baru di pondok pesantren

E. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Peneliti melakukan observasi dan wawancara awal guna untuk mendapatkan fenomena permasalahan di lapangan yang akan dibuat judul penelitian. Setelah mendapatkan judul dan fenomena penelitian, kemudian peneliti mulai menyusun proposal skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan skala penelitian terbuka yang disebarkan kepada seluruh santri baru Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaallimat* untuk memperoleh data yang telah diinginkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Penelitian

- a. Peneliti mengecek kembali skala yang sesuai dan dapat dianalisis
- b. Peneliti melakukan analisis hasil menggunakan program SPSS
- c. Setelah pengolahan data di SPSS peneliti melakukan interpretasi hasil analisis serta pembahasannya
- d. Analisis terkait data statistik dan angket terbuka berbentuk deskriptif.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa Skala Kuesioner. Skala kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diketahui jawabannya (Azwar (2015)). Tujuan penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk menggali data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat

ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dilakukan dengan cara menyebar angket atau kuisioner kepada responden untuk mengetahui jawabannya Azwar (2015).

Skala penelitian ini menggunakan metode *Questionnaire*, yang terdiri atas 2 skala yang berbeda, yaitu skala kemandirian belajar dan skala penyesuaian diri. Skala ini menggunakan satu kategori yaitu aitem favorabel da. Aitem favorabel ini mendukung, memihak atau menunjukkan ciri yang sesuai dengan responden. Angket ini mengunaka skala likert yang terdiri dari empat pernyataan tertutup yang disiapkan oleh penelitiAzwar (2015). Adapun teknik penilaian skala pada aitem favorabel menggunakan SS, S, TS, STS. Teknik penilaian skala likert dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.2 Teknik Penilaian Skala Likert

Jawaban	Skor
	Favorabel
SS(SangatSetuju)	4
S(Setuju)	3
TS(Tidak Setuju)	2
STS(SangatTidakSetuju)	1

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengukuran data adalah alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan terukurArikunto(2010). Terdapat dua instrumen

atau skala yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni skala kemandirian belajar dan skala penyesuaian diri.

1. Skala Kemandirian belajar

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi skala dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma(2016). Alasan menggunakan skala ini yakni karena skala ini terbukti valid dan reliable. Dalam skala peneliti sebelumnya mendapatkan hasil validitas 23 aitem gugur dan 27 aitem valid dari 50 aitem kemudian Koefisien reliabilitas skala ini sebesar 0,880. Skala kemandirian belajar ini telah dianggap memenuhi syarat keandalan alat ukur, sehingga 27 aitem valid dan reliabel tersebut di gunakan untuk penelitian ini.

Table 3.3 blue print skala kemandirian belajar

No	Dimensi	Indikator	Response	Jml	Aitem
1.	Bebas bertanggung jawab	1.mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. 2.tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas 3.mampu membuat keputusan sendiri 4.mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab dan menerima resiko yang telah di perbuatnya.	Likert	8	2,5,6,7,2 2,23,24, 25
2.	Gigih dan progresif	1.tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah 2.tekun dalam usaha mengejar prestasi 3.mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya 4.menyukai hal yang	Likert	8	1,4,8,9,2 6,27,28, 29

		menantang			
3.	Inisiatif dan kreatif	1.mempunyai kreatifitas yang tinggi 2.mempunyai ide-ide yang cemerlang 3.menyukai hal yang baru 4.tidak suka meniru orang lain	Likert	8	10,11,12 ,13,30,3 1,32,33
4.	Pengendalian diri	1.mampu mengendalikan emosi 2.mampu mengendalikan tindakan 3.menyukai penyelesaian masalah secara damai 4.berfikir dulu sebelum bertindak 5.mampu mendisiplinkan diri	Likert	8	3,14,15, 16,34,35 ,36,37
5.	Kemantapan diri	1.mengenal diri sendiri secara mendalam 2.dapat menerima diri sendiri 3.percaya kepada kemampuan sendiri 4.memperoleh kepuasan dari usaha sendiri 5.tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	Likert	10	17,18,19 ,20,21,3 8,39,40, 41,42

Blue print kemandirian belajar di atas disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian belajar dari teori Kartadinata (2001) yang menyatakan bahwa aspek kemandirian belajar ada lima, yakni bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri dan kemantapan diri dan Indikator blue print yang telah di jelaskan dalam tabel di atas bertujuan untuk mencapai keberhasilan dari tiap aspek.

2. Skala penyesuaian diri

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi skala dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim (2019). Alasan menggunakan skala ini yakni karena skala ini terbukti valid dan reliable. Dalam skala penelitian sebelumnya mendapatkan hasil 39 aitem valid dan Koefisien reliabilitas skala ini sebesar 0,937. Skala penyesuaian diri ini telah dianggap memenuhi syarat keandalan alat ukur, sehingga 39 aitem valid dan reliabel tersebut di gunakan untuk penelitian ini.

Table 3.4 blue print skala penyesuaian diri

No	Dimensi	Indikator	Response	Jml	Aitem
1.	Persepsi Yang akurat tentang realitas	1.Mampu mengatur tujuan yang dikejar secara realistis 2.Mampu mengenali konsekuesnsi dari suatu tindakan 3.Mampu mengendalikan tingkah lakunya sesuai konsekuensi itu	Likert	4	6, 11, 14, 15
2.	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi kemrosotan, masalah dan konflik	Likert	4	8, 13, 16, 17
3.	citra diri yang positif	Mengakui dan menyadari kelemahannya sebagaimana mengakui dan menyadari kelebihanannya.	Likert	4	3, 9, 18, 19

4.	Kemampuan mengekspresikan perasaan	Mampu mengekspresikan emosi dan perasaannya secara penuh	Likert	4	2, 4, 7, 10,
5.	hubungan interpersonal yang baik	Mampu menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya	Likert	4	1, 5, 12, 20

Blue print penyesuaian diri di atas disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian belajar dari teori Haber & Runyon(1984) yang menyatakan bahwa aspek penyesuaian diri ada lima, yakni persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, citra diri yang positif, kemampuan mengekspresikan perasaan serta hubungan interpersonal yang baik. Indikator blue print yang telah di jelaskan dalam tabel di atas bertujuan untuk mencapai keberhasilan dari tiap aspek.

H. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver 26. Uji korelasi pearson product moment merupakan salah satu jenis uji korelasi yang dapat mengetahui adanya keeratan antara variable yang berskala rasio atau interval. Dengan menggunakan teknik pearson product moment peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara penyesuaian diri dengan kemandirian pada santri pondok pesantren *Raudlotul mutaalimin Wal Mutaalimat*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi dan subjek penelitian

1. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat*

Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat* adalah salah satu lembaga yang turut membantu untuk menyebar luaskan dakwa dari agama Islam. Pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat* dibangun pada sekitar tahun 1965 yang terletak di desa Kedungcangkring Kec. Jabon Kab. Sidoarjo. Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Ach. Aruqot, beliau adalah ulama dan tokoh masyarakat yang sangat dihormati oleh masyarakat sekitar. Dengan segala upaya KH. Ach. Aruqot berusaha untuk mengembangkan lembaga pondok pesantren yang telah didirikannya.

Kemudian seiring berjalannya waktu pondok pesantren tersebut memiliki perkembangan yang sangat pesat, santri yang semakin banyak bahkan sampai mencapai 300 santri sehingga dibutuhkan gedung bangunan yang layak untuk santri-santri beliau. Dengan dukungan masyarakat sekitar dan alumni yang mendukung adanya lembaga pendidikan pondok pesantren beliau akhirnya bisa mendirikan bangunan gedung yang layak untuk proses belajar bagi santri-santrinya.

Mengingat sudah memiliki tanah dan gedung sendiri untuk dijadikan lembaga pendidikan maka para pengurus Pondok Pesantren *Roudlotul*

Muta'allimin Muta'allimat menghadap kepada Notaris Ny. Ary Soenarjo S,H untuk di notariskan. Yang sekarang kita kenal dengan Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotul Muta'allimin Muta'llimat dengan santri yang kurang lebih berjumlah 3000 santri.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Mutaalimin Wal Mutaalimat

A. Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, agamis, berjiwa patriot, cerdas berkualitas dan terampil

B. Misi

1. Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada keimanan dan ketaqwaan.
2. Membiasakan anak berperilaku sholeh/sholehah, tawadhu' dan mengembangkan Ukhuwah Islamiyah.
3. Meningkatkan disiplin di lingkungan lembaga.
4. Mengembangkan nasionalisme dan rasa cinta tanah air.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri dan nyaman.
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kurikulum yang berlaku melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
7. Mengembangkan keterampilan yang berorientasi masa depan

B. Pelaksanaan penelitian

1. Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilaksanakan di pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat*, pada santri baru dan pengambilan data dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan menyebarkan skala penelitian yang telah di buat oleh peneliti. Penyebaran dimulai pada tanggal 7 September 2022 – 9 September 2022.

2. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri baru pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat*. Jumlah subjek penelitian ini adalah 103 yang berasal dari seluruh santri baru pondok pesantren *Roudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat*.

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus diselesaikan sebelum pelaksanaan penelitian , diantaranya adalah :

- a. Pengajuan permohonan dengan menyertakan surat perizinan penelitian kepada Pengasuh Pondok Pesantren *Roudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat* pada tanggal 7 September 2022.
- b. Setelah pengajuan permohonan, peneliti mengkonfirmasi kepada pihak Pengurus Pondok Pesantren terkait permohonan izin tersebut.
- c. Pada tanggal 7 DSeptember 2022 surat permohonan telah disetujui dan peneliti mulai menyebarkan skala penelitian kepada seluruh santri baru.

C. Hasil penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat variable yang akan diukur. Analisis validitas digunakan untuk menguji kelayakan isi instrumen. Suatu tes akan dinyatakan valid jika dapat mengukur secara akurat apabila instrumen tersebut dapat bekerja sesuai fungsi ukur atau memberikan hasil ukur sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Selain itu, uji validitas difungsikan untuk mengungkap data dengan tepat serta untuk mendeskripsikan gambaran guna mendapatkan kumpulan data yang akurat. Setelah data dinyatakan valid dan memenuhi syarat penelitian, maka pengambilan data dapat dilaksanakan Azwar (2015).

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk diukur melalui validitas isi untuk mengetahui sejauh mana isi skala dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas isi merupakan dasar dari validitas konstruk. Penelitian ini menggunakan metode *Expert Review* yaitu bertanya pada yang berpengalaman atau yang lebih ahli mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada suatu penelitian.

Tabel 4.1 Nama Ahli Expert Review

No.	Nama	Ahli	Pelaksanaan	Pengambilan
1.	Dr. Ali Ridho, M. Si	Psikometri	31-08-2022	5-09- 2022

1. Seleksi Aitem Kemandirian Belajar

Menurut Azwar(2015)dalam analisis faktor yang dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor item dengan skor total. Jika $r_{it} > 0,25$ maka item soal angket tersebut dinyatakan di terima namun jika $r_{it} < 0,25$ maka item soal tersebut dinyatakan tidak di terima. Dari uji validitas yang dilakukan pada skala Kemandirian Belajarmaka diperoleh sebagaimana berikut:

Tabel 4.2 Validitas Skor Kemandirian Belajar

Aitem	r_{it}	Keterangan
1	0,297	Baik
2	0,265	Baik
3	0,251	Baik
4	0,312	Baik
5	0,371	Baik
6	0,351	Baik
7	0,480	Baik
8	0,481	Baik
9	0,378	Baik
10	0,433	Baik
11	0,440	Baik
12	0,253	Baik
13	0,354	Baik
14	0,386	Baik
15	0,467	Baik
16	0,392	Baik
17	0,562	Baik
18	0,507	Baik
19	0,453	Baik
20	0,354	Baik
21	0,369	Baik
22	0,406	Baik
23	0,420	Baik
24	0,549	Baik
25	0388	Baik
26	0,406	Baik
27	0,336	Baik
28	0,493	Baik

29	0,381	Baik
30	0,284	Baik
31	0,411	Baik
32	0,478	Baik
33	0,285	Baik
34	0,329	Baik
35	0,529	Baik
36	0,582	Baik
37	0,500	Baik
38	0,545	Baik
39	0,444	Baik
40	0,547	Baik
41	0,321	Baik
42	0,441	Baik

Aitem dalam skala kemandirian belajar terdiri dari 42 aitem favorable. Hasil skor dapat diketahui bahwa semua aitem kemandirian belajar dinyatakan diterima karena $r_i > 0,25$.

2. Seleksi Aitem Penyesuaian diri

Menurut Azwar (2015) dalam analisis faktor yang dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor item dengan skor total. Jika $r_i > 0,25$ maka item soal angket tersebut dinyatakan di terima namun jika $r_i < 0,25$ maka item soal tersebut dinyatakan tidak di terima. Dari uji validitas yang dilakukan pada skala Penyesuaian diri maka diperoleh sebagaimana berikut:

Tabel 4.3 Validitas Skor Penyesuaian Diri

Aitem	r_i	Keterangan
1	0,392	Baik
2	0,434	Baik
3	0,528	Baik
4	0,387	Baik

5	0,344	Baik
6	0,405	Baik
7	0,551	Baik
8	0,616	Baik
9	0,367	Baik
10	0,447	Baik
11	0,399	Baik
12	0,425	Baik
13	0,513	Baik
14	0,424	Baik
15	0,536	Baik
16	0,508	Baik
17	0,375	Baik
18	0,601	Baik
19	0,626	Baik
20	0,441	Baik

Aitem dalam skala penyesuaian diri terdiri dari 20 aitem favorable. Hasil uji coba validitas dapat diketahui bahwa semua aitem penyesuaian diri dinyatakan di terima karena $r_i > 0,25$.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah skor untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu skor kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu atau diuji secara berulang-ulang. Suatu wariabel dikatakan reliabel jika mencapai nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Maka skala tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Perhitungan Reliabilitas telah di konfirmasi internal.

1. Kemandirian Belajar

hasil reliabilitas skorkemandirian belajar sebagai berikut :

Tabel 4.4 Reabilitas Skor Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	42

Hasil pada skorkemandirian belajar adalah 0,876, dimana nilainya mendekati angka 1, maka skala ini reabilitasnya semakin tinggi dan dapat dikatakan reliabel karena mencapai nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

2. Penyesuaian Diri

hasil reliabilitas skorpenyesuaian diri sebagai berikut :

Tabel 4.5 Reabilitas Skor penyesuaian diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	20

HasilReabilitas pada skorpenyesuaian diri adalah 0,807, dimana nilainya mendekati angka 1, maka skala ini reabilitasnya semakin tinggi dan dapat dikatakan reliabel karena mencapai nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3. Normalitas

Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data pada variabel penyesuaian diri (x) dan kemandirian belajar (y). uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS dengan teknik one sample *Kolmogorov-Smirnov*

Test. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi data dikatakan normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi data dianggap tidak normal.

Tabel 4.6 Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.76183144
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.066
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil normalitas menunjukkan nilai 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi $>0,05$ dan memenuhi kriteria normalitas.

4. Linieritas

linieritas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Data penelitian dikatakan linear nilai taraf signifikan $>0,05$.

Tabel 4.7 Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar *	Between	(Combined)	8777.763	26	337.606	5.916	.000
Penyesuaian Diri	Groups	Linearity	6969.585	1	6969.585	122.135	.000
		Deviation from Linearity	1808.178	25	72.327	1.267	.214
	Within Groups		4336.917	76	57.065		
	Total		13114.680	102			

Hasil linieritas diperoleh nilai *Deviation form Linearity Sig* sebesar 0,214 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable penyesuaian diri (X) dan variable kemandirian belajar (Y).

5. Hasil Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat yang bersifat linier. Model regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variable Y. Yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas sudah diketahui. Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah negatif atau positif.

Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada output yang berada di tabel *Coefficient*.

Tabel 4.8 Coefficient Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	47.263	8.364		5.651	.000
	Penyesuaian Diri	1.362	.127	.729	10.703	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

a = merupakan angka konstan. Dalam penelitian ini nilai a sebesar 47.263

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1.362

Nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Y) sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 47.263 + 1.362 X$

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig). dalam tabel diatas menunjukkan nilai (Sig) yaitu ,000 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H0 dan H1 diterima terdapat pengaruh penyesuaian diri (X) terhadap kemandirian belajar (Y) karena nilai (Sig) < dari 0,05.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penyesuaian diri (X) terhadap Kemandirian belajar (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, dapat berpedoman pada Rsquare atau R².

Tabel 4.9 ModelSummary RegresiSederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.527	7.800

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,531. Dapat diartikan bahwa pengaruh Penyesuaian diri (X) terhadap Kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 53,1%, sedangkan 46,9% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6. Hasil Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh tiap aspek variabel bebas terhadap variabel terikat yang bersifat linier. Model regresi ganda dapat digunakan untuk mengukur pengaruh tiap aspek variabel X terhadap variable Y yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai variabel terikat jika nilai tiap aspek variabel bebas sudah diketahui. Analisis regresi ganda juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah negatif atau positif.

Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3 + eX_4 + fX_5$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada ouput yang berada di tabel *Coefficient*.

Tabel 4.10 Coefficient Regresi Ganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.605	8.794		5.527	.000
	Persepsi yang akurat terhadap realitas	1.532	.694	.190	2.207	.030
	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2.099	.568	.321	3.698	.000

Citra diri yang positif	1.732	.605	.262	2.862	.005
Kemampuan mengekspresikan perasaan	.023	.629	.003	.036	.971
Hubungan interpersonal yang baik	1.370	.518	.205	2.644	.010

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

a = merupakan angka konstan. Dalam penelitian ini nilai a sebesar 48.605
b = angka koefisien regresi ganda nilainya sebesar 1.532, c = angka koefisien regresi ganda nilainya sebesar 2.099, d = angka koefisien regresi ganda nilainya sebesar 1.732, e = angka koefisien regresi ganda nilainya 0.023 dan selanjutnya f = angka koefisien regresi ganda nilainya sebesar 1.370.

Nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek dari penyesuaian diri (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Y) sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 48.605 + 1.532 X_1 + 2.099 X_2 + 1.732 X_3 + 0.023 X_4 + 1.370 X_5$.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig). Dalam tabel di atas menunjukkan nilai (Sig) < dari 0,05 kecuali eX_4 yang bernilai 0,971. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya semua aspek dari penyesuaian diri mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar karena nilai (Sig) < dari 0,05 kecuali aspek penyesuaian diri kemampuan mengekspresikan perasaan eX_4 tidak mempunyai pengaruh karena nilai (Sig) > dari 0,05.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penyesuaian diri (X) terhadap Kemandirian belajar (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, dapat berpedoman pada Rsquare atau R².

Tabel 4.11 ModelSummary Regresi ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.531	7.762

a. Predictors: (Constant), Hubungan interpersonal yang baik, Kemampuan mengekspresikan perasaan, Persepsi yang akurat terhadap realitas, Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, Citra diri yang positif

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,554. Dapat diartikan bahwa pengaruh Aspek Penyesuaian diri (X) terhadap Kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 55,4%, sedangkan 44,6% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. PEMBAHASAN

Sebagaimana disinggung pada bagian awal bab 1 bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor maka peneliti mengambil faktor yang paling penting untuk menunjang kemandirian belajar pada santri yakni faktor penyesuaian diri. Mengingat pondok pesantren adalah tempat pendidikan bagi santri maka santri tidak hanya fokus pada tanggung jawab belajar sebagai seorang siswa saja namun santri memiliki tanggung jawab lain yakni tanggung jawab untuk bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan pesantren. Berdasarkan hasil

yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi penyesuaian diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar, menunjukkan hipotesis penelitian diterima karena nilai signifikasikoefisien regresi $0,000 < 0,05$ dan bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Y).

Berdasarkan hasil daya beda yang dilakukan dengan menggunakan kriteria $r_t > 0,25$ memberikan hasil bahwa aitem penyesuain diri dan kemandirian belajar yang telah disebar dinyatakan di terima. Sesuai dengan adanya data yang telah didapatkan dan dihitung maka di perolehan total aitem pada kemandirian belajar antara angka $0,297 - 0,582$ yang mana angka ini $> 0,195$ yang ditetapkan dalam r-tabel sebagai standar normal dan dinyatakan di terima. Pada hasil daya beda pada variabel penyesuaian diri mendapatkan hasil total item berkisar dari angka $0,392 - 0,626$ yang mana dari total item ini $> 0,195$ yang ditetapkan dalam r-tabel dan dapat disimpulkan bahwa item ini di terima.

Pada reliabilitas dikatakan reliabel jika reliabilitas menunjukkan hasil $< 0,60$ maka disimpulkan bahwa nilai reliabel baik. Pada hasil uji reliabilitas pada variabel penyesuaian diri didapatkan hasil $0,807$ yang mana nilai alpha cronbach ini $> 0,60$ yang dapat dikatakan variabel ini reliabel. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas variabel kemandirian belajar didapatkan nilai alpha Cronbach sebesar $0,876$ Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar relaibel dikarenakan nilai alpha Cronbach $> 0,60$.

Pada normalitas digunakan untuk melihat apakah pada pendistribusian sebaran jawaban pada variabel yang dianalisis peneliti dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji *kolmogrov- Smirnov* dengan pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26. Didapatkan nilai signifikansi 0,200 yang mana dari hasil nilai signifikansi tersebut dapat di katakan normal karena nilai tersebut $>0,05$.

Pada linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel stres akademik dan prokratinasi akademik berupa garis lurus linear atau tidak linear dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji coba linieritas pada penelitian ini diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig sebesar 0,214 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable penyesuaian diri (X) dan variable kemandirian belajar (Y).

Berdasarkan dari hasil regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* dapat diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Suroso (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dan kemandirian belajar.

Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajarsantri podok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* ditemukan sebesar 53,1%, sedangkan 46,9% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun beberapa variabel yang menjadi faktor lain yang dapat

mempengaruhi Kemandirian belajar di antaranya, yaitu regulasi diri dan kedisiplinan menurut penelitian dari Purwaningsih & Herwin (2020), kemudian motivasi, sarana prasarana, efikasi diri dan penyesuaian diri menurut penelitian dari Sari, Muhsin, & Rozi (2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Muhsin, & Rozi (2017) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan parsial (r^2) pada variabel penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar sebesar 0,420, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan di presentasikan dari $(0,420)^2 \times 100\%$ menjadi 17,64% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Arifin, Dardiri, & Handayani (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan dan signifikan antara kemampuan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika individu mempunyai penyesuaian diri yang baik maka kemandirian belajar individu akan menjadi baik.

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwasanya terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar pada santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat*. Kemudian hasil regresi ganda ditemukan pengaruh Aspek Penyesuaian diri (X) terhadap Kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 55,4%, sedangkan 44,6% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. dalam penelitian ini ada 4 aspek penyesuaian diri yang mempengaruhi kemandirian belajar dan 1 aspek yang tidak mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar, yaitu:

Aspek pertama yaitu aspek persepsi yang akurat terhadap realitas, aspek ini telah jelaskan oleh penelitian dari jannah (2013) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengenali konsekuensi yang telah ia perbuat dan bisa mengendalikan perilaku deduai dengan konsekuensinya. Dari hasil analisis jawaban kuesioner responden membuktikan bahwasanya para santri memiliki aspek persepsi yang akurat terhadap realitas yang tinggi, mereka mampu mengendalikan tindakan, mengendalikan emosi dan mampu mendisiplinkan diri serta berfikir dahulu sebelum bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyesuaian diri, persepsi yang akurat terhadap realitas memiliki pengaruh sumbangsih yang positif cukup besar pada kemandirian belajar di buktikan dengan hasil analisis regresi ganda dengan nilai sebesar $Y = 48.263 + 1.532 X_1$ dan nilai (Sig) $0.03 < \text{dari } 0,05$.

Aspek yang kedua yaitu kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, aspek ini telah jelaskan oleh penelitian dari jannah (2013) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengatasi masalah dan konflik serta mampu bertahan dari stress yang dihadapi sepanjang hidupnya. Dari hasil analisis jawaban kuesioner responden membuktikan bahwasanya para santri memiliki aspek kemampuan mengatasi stress dan kecemasan yang baik, mereka mampu mengenali dirinya sendiri secara mendalam, percaya kepada kemampuan dirinya sendiri untuk mengatasi masalah dan konflik yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyesuaian diri, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan memiliki pengaruh sumbangsih yang positif cukup besar pada kemandirian belajar di buktikan dengan hasil analisis

regresi ganda dengan nilai sebesar $Y = 48.263 + 2.099 X_2$ dan nilai (Sig) $0,00 <$ dari $0,05$.

Aspek yang ke tiga yaitu citra diri yang positif, aspek ini telah jelaskan oleh penelitian dari Jannah (2013) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik maka individu mampu mengenali kelemahan dirinya sebagaimana individu mengetahui kemampuannya. Dari hasil analisis jawaban kuesioner responden membuktikan bahwasanya para santri memiliki aspek citra diri positif yang baik, mereka berusaha dalam mencapai hal-hal yang diinginkan, tekun dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyesuaian diri, citra diri yang positif memiliki pengaruh sumbangsih yang positif cukup besar pada kemandirian belajar di buktikan dengan hasil analisis regresi ganda dengan nilai sebesar $Y = 48.263 + 1.732 X_3$ dan nilai (Sig) $0,005 <$ dari $0,05$

Aspek yang ke empat yaitu kemampuan mengekspresikan perasaan. aspek ini telah jelaskan oleh penelitian dari Jannah (2013) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik juga memiliki emosi yang sehat. Individu tersebut bisa mengekspresikan perasaan sesuai dengan keadaan yang di alaminya. Dari hasil analisis jawaban kuesioner responden membuktikan bahwasanya para santri memiliki aspek kemampuan mengekspresikan perasaan yang baik, mereka mengetahui penyebab kesedihannya, memilih diam saat suasana hati tidak, namun aspek ini tidak memiliki pengaruh pada kemandirian belajar di buktikan dengan hasil analisis regresi ganda dengan nilai sebesar $Y = 48.263 + 0.023 X_4$ dan nilai (Sig) $0,971 >$ dari $0,05$

Aspek yang kelima yaitu hubungan interpersonal yang baik. aspek ini telah jelaskan oleh penelitian dari jannah (2013) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu menjalin hubungan yang baik terhadap lingkungan sekitar. Dari hasil analisis jawaban kuesioner responden membuktikan bahwasanya para santri memiliki aspek hubungan interpersonal yang baik, para santri saling berbagi cerita keluh kesahnya dan saling memberikan nasehat serta jalan keluar dari permasalahan yang telah di hadapinya, mereka juga sering membentuk kelompok ketika sedang belajar untuk menghilangkan rasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyesuaian diri, hubungan interpersonal yang memiliki pengaruh sumbangsih yang positif cukup besar pada kemandirian belajar di buktikan dengan hasil analisis regresi ganda dengan nilai sebesar $Y = 48.263 + 1.370 X_5$ dan nilai (Sig) $0,01 < \text{dari } 0,05$

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* maka dapat diatrik kesimpulan bahwa penyesuaian diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Muhsin, & Rozi (2017) menyatakan bahwasannya ada pengaruh parsial antara penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil penelitian pada uji prasyrata antara uji linearitas dan normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan tidak linear. Berdasarkan dari hasil uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* dapat diterima. Pengaruh penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar santri podok pesantren *Roudlotul mutaalimin wal mutaalimat* ditemukan sebesar 53,1%, sedangkan 46,9% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk semua santri baru agar meningkatkan dorongan untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya agar terbentuk kemandirian belajar secara baik.

2. Untuk peneliti lain

Dari hasil penelitian yang didapatkan yaitu adanya pengaruh yang signifikan, maka diharapkan untuk peneliti lainnya untuk meneliti dengan lebih banyak rumusan masalah, untuk memberikan hasil yang maksimal. Penelitian ini masih dinilai kurang dari kata sempurna, dan variabel yang digunakan pun terbatas hanya 2 variabel, sehingga analisis yang didapatkan pun kurang mendalam. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih agar kajian dan analisis nya lebih mendalam. Pada analisis data perlu dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui layanan penguasaan konten. *jurnal of guiance and counseling*, 45-52.
- Aliyyah, R., Puteri, F., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ipa. *jurnal sosial humanuora*, 126-143.
- Andriyani, J. (2016). Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja. *Jurnal Al-Bayan*, 39-52.
- Arifin, M., Dardiri, A., & Handayani, A. N. (2016). hubungan kemampuan penyesuaian diri dan pola berfikir dengan kemandirian belajar serta dampaknya pada prestasi akademik mahasiswa. *jurnal pendidikan*, 1943-1951.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar. (2015). *Penyusunan skala psikologi (edisi 2)*. yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyono, A. E. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem-Based Learning Berorientasi pada kemampuan berfikir kreatif dan inisiatif siswa. *jurnal pendidikan matematika*, 1-11.
- fadliansyah, a. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya stres pada santriwati baru di pondok pesantren darul aitami kecamatan meureubo kabupaten aceh barat. *skripsi*, 1-56.
- Fahmy, M. (1982). *penyesuaian diri. pengertian dan peranannya dalam kesehatan mental*. Jakarta: N.V Bulan Bintang.
- Fatihah, M. A. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *JURNAL KAJIAN KEPENDIDIKAN ISLAM*, 197-208.
- Haber, A., & Runyon, P. R. (1984). *Psychology of Adjustment*. Homewood, Illinois: The Dorsey Press.
- Hakim, A. R. (2019). Hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri pada santri Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. *Skripsi*, 1-119.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 151-164.

- Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *journal homepage*, 809-817.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa Afkip Universitas Balikpapan . *Jurnal dimensi*, 59-77.
- Jannah, M. (2013). uji validitas konstruk pada instrumen penyesuaian diri dari Haber 7 Runyon (1984) dengan metode confirmatory faktor analysis. *Jurnal pengukuran psikologi dan pendidikan indonesia*, 422-433.
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian belajar dan orientasi nilai mahasiswa*. Bandung: PPS.
- Marimbuni, Syahniar, & Ahmad, R. (2017). kontribusi konsep diri dan kematangan emosional terhadap penyesuaian diri dari siswa dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal bimbingan dan konseling*, 165-175.
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS.
- Purwaningsih, A. Y., & Herwin, H. (2020). Pengaruh regulasi diri dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah dasar . *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, 22-30.
- Rahma, A. (2016). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X sma excellent al-yasini yang tinggal di pondok pesantren. *Skripsi*, 1-148.
- Rahma, A. (2016). hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa x sma excellent al-yasini yang tinggal di pondok pesantren. *skripsi*, 1-148.
- Rijal, S., & bachtiar, S. (2015). hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa . *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 15-20.
- Safitri, S., Nursyamsia, G., & Setiawan, W. (2020). Analisis minat belajar siswa mts dalam pembelajaran matematika berbantuan geogebra. *Jurnal Maju*, 111-116.
- Sari, A. K., Muhsin, & Rozi, F. (2017). pengaruh motivasi, sarana prasarana, efikasi diri dan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 923-935.
- Sasmita, I. H., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *jurnal psikologi udayana*, 280-289.

- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta: Penerbit Kanusius.
- Setyawan, D. A. (2018). layanan konseling untuk santri yang mengalami masalah kemandirian belajar pondok pesantren ngunut tulungagung. *journal At-Tauji*, 1-12.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. (2011). pengaruh kecerdasan matematis-logik dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *jurnal Formatif*, 29-39.
- Suroso, A. D. (2022). pengaruh kemandirian belajar terhadap penyesuaian diri pada pembelajaran daring mahasiswa di kota samarinda. *ejurnal.untag*, 1-18.
- Suseno, A., Slamet, & soelistijanto, R. (2022). Kehidupan santri ndalem Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman II secang magelang dalam kurung 5 taun (2017-2021) . *Historica Education Journal*, 1-5.
- Tahar, I. (2006). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 91-101.
- Usman. (2018). Komunikasi pendidikan berbasis blended learning dalam membentuk kemandirian belajar. *Jurnalisa Vol 04 Nomor 1*, 136-150.
- Usman, A. D. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi.
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *Jurnal e-DuMath*, 18-26.
- Wiriyosukarto, & Hamzah, A. (1996). Biografi KH. Imam Zarkasih dari gontor merintis pesantren modern. In Wiriyosukarto, & A. Hamzah, *Biografi KH. Imam Zarkasih dari gontor merintis pesantren modern* (p. 861). Ponorogo: Gontor Press.
- . Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).

Basir, L.O. 2010. Kemandirian Belajar atau Belajar Mandiri.
<http://www.smadwiwarna.net/website/data/artikel/kemandirian.htm/> Dimiyati dan Moedjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka cipta.

Dhesiana.2009.<http://www.dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandiri-andalam-belajar/>

Ormrod, J. E. (2008). Educational psychology developing learners sixth edition (psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang edisi keenam jilid 2). (Alih bahasa: Prof. Dr. Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.

Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2): 105-114.

Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

Umar dan La Sulo. (2005). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abu Ahmadi. (2004). Teknik Belajar yang Efektif. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 1513 /FPSi.1/PP.009/9/2022 06 September 2022
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat
di
Sidoarjo

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : MUHAMMAD ZAED ROYS / 18410056
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Roudlotul Mutaalimin wal Mutaalimat
Judul Skripsi : PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUTAALLIMIN WAL MUTAALLIMAT SIDOARJO
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ali Ridho, M.Si.
2. Dr. Zainal Habib, M.Hum.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ali Ridho



Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2: Surat Acc Penelitian dari lembaga yang bersangkutan



Lampiran 3: Skala Kemandirian Belajar dan Skala Penyesuaian diri

SKALA KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

TTL :

Jenis kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian:

Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang memiliki empat (4) pilihan jawaban, yaitu:

SS: Sangat Sesuai dengan diri anda

S: Sesuai dengan diri anda

TS: Tidak sesuai dengan diri anda

STS: Sangat Tidak Setuju dengan diri anda

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda. Jawablah semua pernyataan ini menurut pendapat dan sikap anda sendiri. Berilah tanda check list (√) pada setiap pilihan yang anda pilih, apabila anda salah menjawab, berilah tanda sama dengan (=). Kemudian chek list jawaban pengganti.

Jawaban yang anda berikan tidak dinilai benar atau salah, hasil jawaban hanya digunakan untuk tujuan penelitian ilmiah. Oleh karena itu jawablah dengan jujur dan tidak perlu ragu-ragu. **Setiap jawaban anda kami jaga**

kerahasiaannya.Terima kasih sudah meluangkan waktu anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar tekun agar nilai ujian pesantren saya bagus				
2.	Setiap melakukan kesalahan di pesantren saya siap menanggung akibatnya				
3.	Ketika saya mempunyai kesalahan pada teman pesantren saya langsung meminta maaf				
4.	Saya yakin bahwa setiap masalah di pesantren pasti bisa diatasi				
5.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas pesantren yang telah diberikan tanpa bantuan orang lain				
6.	Saya selalu mengumpulkan tugas pesantren tepat pada waktunya				
7.	Selama menjadi santri saya mampu membuat keputusan untuk saya sendiri				
8.	Saya menyukai hal yang menantang untuk mendisiplinkan diri saya ketika dalam pesantren				
9.	Ketika waktu luang banyak hal yang saya lakukan di lingkungan pesantren untuk menunjang harapan saya				
10.	Saya dan teman-teman pesantren membuat kelompok agar belajar tidak membosankan				
11.	Ketika di pesantren mati lampu sayamembuat lampu berbahan bakar minyak agar saya tetep bisa belajar				
12.	Saya menyukai hal-hal yang belum pernah saya ketahui sebelum masuk pesantren				
13.	Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dan tidak suka meniru orang lain				
14.	Saya tidak mudah marah ketika saya diganggu orang lain				
15.	Saya mampu mengendalikan diri saya ketika saya marah				
16.	Sebelum melakukan sesuatu di pesantren saya memikirkan konsekuensinya.				
17.	Saya sangat mengenali diri saya sendiri dengan baik				
18.	Saya sangat yakin bahwa setiap masalah di pesantren bisa saya selesaikan dengan kemampuan saya sendiri				

19.	Ketika mendapatkan nilai berapapun pada saat ujian pesantren saya bangga karena hasil saya sendiri				
20.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain di sekitar saya				
21.	Walaupun saya tidak begitu pintar saya tetap berusaha untuk belajar				
22.	Saya mampu menyelesaikan hafalan saya tanpa bantuan orang lain				
23.	Saya selalu menyetorkan hafalan nahwu tepat pada waktunya.				
24.	Ketika mengambil keputusan saya selalu melihat mana yang paling penting untuk di kerjakan dahulu				
25.	Saya bertanggung jawab penuh atas apa yang telah saya perbuat di pesantren dengan tidak melibatkan orang lain dalam masalah saya				
26.	Meskipun saya kesulitan untuk menghafal shorof saya tetap berusaha menghafalnya				
27.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar di pondok pesantren				
28.	Saya berusaha dalam mewujudkan apa yang saya inginkan ketika berada di pesantren				
29.	Karena ilmu nahwu adalah hal yang paling sulit bagi saya maka saya lebih giat untuk belajar memahaminya				
30.	Ketika tidak mempunyai bantal untuk tidur maka saya membuat bantal sendiri dari sekumpulan pakaian saya				
31.	Saya memanfaatkan bangku untuk merapikan pakaian yang lusut karena di pesantren tidak ada setlika				
32.	Di dalam pesantren saya menyukai hal yang baru pertama kali saya ketahui				
33.	Menuru orang lain bukanlah sifat yang saya miliki				
34.	Saya tidak mudah sedih ketika kiriman dari orang tua saya telat.				
35.	Saya mampu mengendalikan tindakan saya di situasi apapun				
36.	Ketika saya mempunyai masalah di pesantren, saya akan menyelesaikannya secara damai				
37.	Saya mampu mendisiplinkan diri terhadap semua peraturan yang telah ada di pesantren				
38.	saya sangat faham dengan kemampuan yang				

	saya miliki				
39.	Selama menjadi santri saya menerima semua hal yang telah ada pada diri saya				
40.	Saya mempercayai bahwa kemampuan saya dapat saya andalkan sendiri tanpa bantuan orang lain				
41.	Saya merasa puas dengan hasil hafalan yang telah saya usahakan sendiri.				
42.	Walaupun teman-teman pondok saya banyak yang nakal saya tidak mudah terpengaruh oleh mereka				

SKALA PENYESUAIAN DIRI

Nama :

TTL :

Jenis kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian:

Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang memiliki empat (4) pilihan jawaban, yaitu:

SS: Sangat Sesuai dengan diri anda

S: Sesuai dengan diri anda

TS: Tidak sesuai dengan diri anda

STS: Sangat Tidak Setuju dengan diri anda

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda. Jawablah semua pernyataan ini menurut pendapat dan sikap anda sendiri. Berilah tanda check list (√) pada setiap pilihan yang anda pilih, apabila anda salah menjawab, berilah tanda sama dengan (=). Kemudian chek list jawaban pengganti.

Jawaban yang anda berikan tidak dinilai benar atau salah, hasil jawaban hanya digunakan untuk tujuan penelitian ilmiah. Oleh karena itu jawablah dengan jujur dan tidak perlu ragu-ragu. **Setiap jawaban anda kami jaga kerahasiaannya.**

Terima kasih sudah meluangkan waktu anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah bergaul di lingkungan baru				
2.	Saya mengetahui penyebab saya bersedih				
3.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya memilih diam ketika suasana hati saya tidak enak				
5.	Saya tertarik untuk mengenal teman secara lebih dalam				
6.	Saya memahami akibat yang telah saya lakukan				
7.	Saya dapat mengendalikan rasa khawatir saya				
8.	Saya mampu mencari solusi yang tepat untuk masalah yang saya hadapi				
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas dari pondok				
10.	Saya menyadari alasan saya marah				
11.	Saya memahami konsekuensi tinggal berjauhan dengan orang tua sejak saya awal masuk pondok pesantren				
12.	Saya dan teman-teman saya saling membantu jika mendapati masalah				
13.	Saya mampu bangkit kembali dari kegagalan yang saya alami				
14.	Saya adalah orang yang memiliki rencana untuk masa depan saya				
15.	Saya siap menerima semua resiko yang telah saya perbuat				
16.	Saya dapat melakukan aktivitas seperti biasa walaupun sedang cemas				
17.	Saya mampu mengatasi stress yang muncul				
18.	Saya menyadari kelemahan yang saya miliki				
19.	Saya merasa mampu membantu orang lain dengan kelebihan yang saya miliki				
20.	Saya memberikan solusi ketika teman saya curhat tentang masalahnya				

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas

A. Skala Penyesuaian diri

		Penyesuaian Diri
X1	Pearson Correlation	.392**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X2	Pearson Correlation	.434**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X3	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X4	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X5	Pearson Correlation	.344**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X6	Pearson Correlation	.405**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X7	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

X8	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X9	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X10	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X11	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X12	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X13	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X14	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X15	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

X16	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X17	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X18	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X19	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
X20	Pearson Correlation	.441**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

B. Skala Kemandirian Belajar

Correlations

		Kemandirian Belajar
Y1	Pearson Correlation	.297**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	103
Y2	Pearson Correlation	.265**
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	103

Y3	Pearson Correlation	.251*
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	103
Y4	Pearson Correlation	.312**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	103
Y5	Pearson Correlation	.371**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y6	Pearson Correlation	.352**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y7	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y8	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y9	Pearson Correlation	.378**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y10	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

Y11	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y12	Pearson Correlation	.253*
	Sig. (2-tailed)	0.010
	N	103
Y13	Pearson Correlation	.354**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y14	Pearson Correlation	.386**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y15	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y16	Pearson Correlation	.392**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y17	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y18	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

Y19	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y20	Pearson Correlation	.354**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y21	Pearson Correlation	.369**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y22	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y23	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y24	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y25	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y26	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

Y27	Pearson Correlation	.336**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	103
Y28	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y29	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y30	Pearson Correlation	.284**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	103
Y31	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y32	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y33	Pearson Correlation	.285**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	103
Y34	Pearson Correlation	.329**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	103

Y35	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y36	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y37	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y38	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y39	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y40	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103
Y41	Pearson Correlation	.321**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	103
Y42	Pearson Correlation	.441**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	103

Lampiran 5: Hasil Uji Reabilitas

A. Reabilitas Penyesuaian diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	20

B. Reabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	42

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.76183144
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.066
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7: Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Penyesuaian Diri	Between Groups	(Combined)	8777.763	26	337.606	5.916	.000
		Linearity	6969.585	1	6969.585	122.135	.000
		Deviation from Linearity	1808.178	25	72.327	1.267	.214
	Within Groups		4336.917	76	57.065		
Total			13114.680	102			

Lampiran 8: Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.527	7.800

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6969.585	1	6969.585	114.551	.000 ^b
	Residual	6145.095	101	60.843		
	Total	13114.680	102			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.263	8.364		5.651	.000
	Penyesuaian Diri	1.362	.127	.729	10.703	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampiran 9: Regresi ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.531	7.762

a. Predictors: (Constant), Hubungan interpersonal yang baik, Kemampuan mengekspresikan perasaan , Persepsi yang akurat terhadap realitas, Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, Citra diri yang positif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.605	8.794		5.527	.000
	Persepsi yang akurat terhadap realitas	1.532	.694	.190	2.207	.030
	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2.099	.568	.321	3.698	.000
	Citra diri yang positif	1.732	.605	.262	2.862	.005
	Kemampuan mengekspresikan perasaan	.023	.629	.003	.036	.971
	Hubungan interpersonal yang baik	1.370	.518	.205	2.644	.010

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampiran 10: Dokumentasi





4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	57	
3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	3	54	
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	64	
4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	67
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	67	
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
1	4	2	4	4	3	1	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	54	
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62	
4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	71	
3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	65	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	65	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	69	
2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	69	
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	65	
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	68	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	68	
2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	59	
4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	70	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	65	
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	71	

1	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	70
3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72
3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	65
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	53
2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	64
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	69
2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	69
2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	66
2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75
2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	66
2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	60
2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	69
2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	58
3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	60
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	71
4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	68
4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	66
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	54
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	51

4 3 3 4 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 4 118
 3 3 4 4 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 3 3 3 4 4 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 118
 3 3 4 2 1 3 3 2 4 3 2 3 4 3 3 2 4 3 3 3 4 4 2 3 4 4 4 3 2 1 2 3 4 3 3 3 4 3 3 4 2 127
 3 3 4 3 2 3 3 2 2 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 120
 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 4 143
 3 3 4 3 2 3 2 4 3 2 2 4 4 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 1 2 4 2 4 3 3 3 4 3 2 4 4 130
 3 4 4 3 3 4 3 3 3 2 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 134
 4 4 4 3 3 2 4 4 2 3 2 4 4 3 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 2 2 4 4 4 4 3 4 3 4 4 148
 4 4 4 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 4 4 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 124
 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3 144
 3 3 4 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 153
 4 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 3 4 140
 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 4 4 2 3 3 4 2 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 2 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 140
 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 2 4 4 2 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 151
 3 3 3 2 2 2 2 3 3 1 1 3 2 2 3 3 3 1 1 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 3 2 1 4 2 2 3 3 2 2 2 3 2 98
 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 2 4 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 2 3 3 2 3 3 3 3 2 4 3 136
 4 4 4 2 2 3 4 4 3 2 1 2 3 2 3 2 3 2 4 3 4 3 4 2 3 4 4 4 3 1 1 3 4 4 3 3 3 2 4 2 4 3 125
 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 2 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 136
 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 2 3 3 2 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 132
 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 4 4 2 3 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 2 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 147
 4 4 3 2 1 3 2 1 4 4 4 4 3 1 2 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 3 4 4 3 4 4 1 4 3 3 4 4 2 4 2 134
 3 4 3 2 2 2 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 4 3 2 3 4 4 4 4 4 4 4 146
 4 3 3 3 2 2 2 4 2 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 2 4 1 4 4 4 4 4 4 4 145
 3 4 3 1 2 2 3 2 2 3 1 3 4 1 1 3 4 2 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 2 2 1 2 4 3 2 3 3 3 3 3 3 2 112
 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 2 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 1 2 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 146
 4 4 3 4 3 3 4 4 4 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 153

4 3 4 4 2 3 2 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 3 3 2 4 2 3 3 3 3 3 2 3 3 127
3 4 3 3 2 2 2 3 4 3 3 1 4 3 1 4 2 2 4 4 4 3 2 4 2 4 3 4 4 1 1 3 4 3 3 3 3 2 4 2 3 3 122
3 4 4 4 2 3 3 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 2 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 2 3 3 4 140
4 3 3 4 2 3 4 3 4 4 4 4 2 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 2 3 2 4 2 4 3 3 3 2 4 4 139
3 3 3 4 3 3 4 2 3 4 2 2 4 3 3 4 3 2 4 4 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 2 4 4 3 2 3 3 3 3 2 4 4 134
3 4 4 3 2 2 3 2 3 2 2 2 4 3 3 2 2 4 3 4 3 3 2 4 4 3 3 3 2 2 2 4 4 2 3 3 2 3 4 4 4 3 124
4 3 4 4 2 3 3 1 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 4 2 4 2 3 3 3 4 3 3 4 2 1 1 1 2 3 3 3 1 2 3 4 3 112
4 4 4 4 3 4 4 2 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 161
4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 3 2 4 4 4 4 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 138
3 3 3 4 2 3 2 2 3 2 3 3 4 1 2 3 4 2 4 2 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 1 2 3 4 3 4 2 4 3 129
4 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 2 3 4 3 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 2 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 147
4 3 3 3 2 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 2 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 134
4 3 4 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 4 2 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 2 2 3 3 2 3 3 3 2 3 2 4 4 128
4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 152
4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 2 4 3 3 2 2 2 2 4 4 3 3 4 4 4 4 3 2 2 4 4 4 3 4 3 2 4 3 4 2 137
4 3 3 4 2 3 3 3 4 3 3 4 2 1 1 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 2 4 4 4 4 4 4 2 1 1 3 3 2 3 4 3 127
4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 2 2 3 3 3 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 2 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 146
4 3 4 4 2 3 4 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 145
3 3 3 3 2 3 3 2 3 4 2 3 2 2 3 4 2 4 2 4 2 2 3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2 4 4 124
4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 137
4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 159
4 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 4 4 2 2 3 2 2 3 3 3 4 3 3 3 2 4 4 4 3 2 2 4 3 3 2 3 3 2 3 4 3 120
4 3 3 3 2 2 2 3 3 4 4 3 3 1 2 3 3 2 3 4 4 4 3 2 2 4 4 4 3 4 3 4 4 1 2 3 3 3 3 4 4 1 126
4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 2 3 2 4 3 2 4 3 4 4 4 4 2 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 134
3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 2 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 138
4 4 4 3 2 2 3 3 3 2 3 4 3 2 3 3 3 3 4 2 4 3 2 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 2 4 3 2 4 2 3 4 4 132

3 3 3 4 3 3 3 2 4 3 3 3 4 2 4 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 2 2 3 4 3 4 3 3 3 4 4 138
 3 3 4 4 3 3 3 2 2 4 3 3 4 2 4 4 4 3 4 3 3 2 2 3 4 4 4 4 3 2 4 4 2 3 3 4 4 3 4 3 4 4 138
 3 3 3 4 2 3 3 3 4 4 3 4 3 2 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 4 3 139
 3 3 3 3 2 2 3 4 2 2 2 4 3 2 2 3 2 3 4 2 4 3 2 4 3 4 4 3 4 2 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 4 2 119
 4 3 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 134
 4 3 3 3 2 2 3 2 3 1 2 4 4 2 2 3 4 3 4 4 4 3 2 4 3 3 4 4 3 3 2 4 2 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 128
 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 2 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 149
 4 3 4 4 2 3 4 3 4 3 2 4 4 2 3 3 3 3 4 3 4 3 2 4 3 3 4 4 4 2 3 3 2 1 4 4 3 3 4 3 4 2 134
 3 3 4 3 2 4 4 3 3 4 2 4 4 2 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3 2 4 3 1 4 3 4 3 4 4 142
 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 1 2 4 2 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4 146
 3 3 4 3 2 3 3 2 3 2 2 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 2 2 3 4 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 138
 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 152
 3 4 4 3 2 4 4 3 3 3 2 3 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 149
 3 3 3 4 2 2 4 4 4 3 1 2 4 2 3 3 3 4 4 4 3 2 2 4 3 4 4 4 4 3 2 4 3 4 3 3 3 2 4 3 4 3 133
 4 3 4 3 2 3 4 3 3 3 2 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 3 3 3 3 2 3 4 145
 3 4 3 4 2 4 2 2 3 3 2 3 4 3 3 4 3 2 4 3 4 2 3 3 3 4 3 4 4 2 2 3 4 2 4 3 2 4 3 2 3 3 128
 4 3 4 2 2 3 4 3 4 3 3 4 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 2 4 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 143
 4 3 4 4 2 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 2 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 4 3 4 4 4 2 4 4 4 148
 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 4 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 4 4 2 4 2 126
 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 3 153
 4 3 3 3 2 2 3 2 3 1 2 4 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 3 4 2 3 3 4 4 4 3 2 131
 3 3 4 4 2 3 3 3 4 3 3 4 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 3 4 3 4 4 4 3 2 2 3 3 3 2 3 4 3 3 4 4 3 135
 3 4 4 3 2 3 3 4 3 4 3 4 4 2 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 2 4 4 4 3 4 4 4 4 4 149
 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 123
 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 118
 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 4 3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 4 2 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 135

4 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 3 4 4 4 4 2 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 141
3 3 3 4 4 3 3 2 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 4 138
3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 3 4 4 4 4 3 2 2 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 137
3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 2 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 137